

**PENGARUH MEDIA *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS XI IPA 3 DAN XI IPA 4
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh:

Nurul Hasanah
NIM. 084 121 252

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2016**

**PENGARUH MEDIA *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS XI IPA 3 DAN XI IPA 4
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nurul Hasanah
NIM. 084 121 252

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2016**

**PENGARUH MEDIA *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

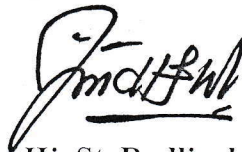
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nurul Hasanah
NIM. 084 121 252

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
NIP. 19680911 199903 2 001

**PENGARUH MEDIA *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS XI IPA 3 DAN XI IPA 4
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Senin
Tanggal : 05 Desember 2016

Tim Penguji

Ketua

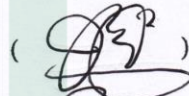
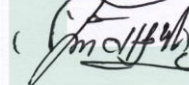
Sekretaris


Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016


Subakri, M.Pd.I
NIP. 19750721 200701 1 032

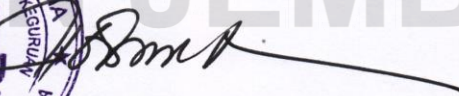
Anggota:

1. Dr. H. Mundir, M. Pd
2. Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹ (QS. an-Nahl 16 : 78)



¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Maghfirah* (Jakarta : Maghfirah Pustaka : 2006), 275

PERSEMBAHAN

Penulisan Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu mendo'akanku, memberikan kasih sayang,
dan motivasi yang tiada henti untuk menyertai keberhasilanku.

Kakak kandung dan kakak iparku yang tak bosan memberikan inspirasi dan
dukungan padaku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah Yang Maha Penayang atas rahmat dan hidayah-Nya senantiasa menumbuhkan semangat menuntut ilmu dan inspirasi dalam berkarya. Sholawat serta salam saya persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan dan membimbing kami dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S.Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.
5. Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan nasihat, arahan, dan bimbingan dengan sabar, serta sumbangan pemikiran demi membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Drs. H. Moh. Anwar, M. Pd. I selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi yang dengan ikhlas memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Dra. Nurul Elfiyah, M. Pd. I selaku guru mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta membimbing dan mendukung sepenuhnya dalam kegiatan penelitian.

8. Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi khususnya kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.
9. Seluruh sahabat seperjuangan kelas L angkatan 2012 IAIN Jember dan sahabat “cemalas” yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu, saudara/i berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya mengharap ridha Allah dan syafa'at Nabi Muhammad, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, *Aamiin*.

Jember, 11 Oktober 2016

Penulis

ABSTRAK

Nurul Hasanah, 2016: *Pengaruh Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Pembelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan adanya permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak, rendahnya pengaplikasian sikap siswa dalam materi yang sudah diajarkan, serta siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan. Media *powerpoint* merupakan media yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media tersebut, dapat menarik perhatian siswa diantaranya dengan permainan warna, huruf, dan animasi serta menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, misalnya dengan adanya penayangan video tersebut, siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan daya ingatnya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu masalah umum dan masalah khusus. Adapun masalah umum dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?”, sedangkan masalah khusus dalam penelitian ini ada tiga, yaitu : yang pertama, “adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?”, yang kedua, “adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?”, yang ketiga “adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?”.

Tujuan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”, sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu: yang pertama “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”, yang kedua, “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”, yang ketiga “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pada aspek psikomotorik pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik dengan rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode tersebut, maka diperoleh hasil yang pertama, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa adalah $r_{hitung} = 0,399$ termasuk kategori rendah yang berarti “ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”. Kedua, pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah $r_{hitung} = 0,393$ termasuk kategori rendah yang berarti “ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”. Ketiga, pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif adalah $r_{hitung} = 0,246$ termasuk kategori rendah yang berarti “ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”. Keempat, pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik adalah $r_{hitung} = 0,250$ termasuk kategori rendah yang berarti “ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	17
I. Metode Penelitian	19

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
2. Subyek Penelitian	20
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
5. Uji Asumsi Klasik	34
6. Analisis Data	35
J. Sistematika Pembahasan	36
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	38
A. Kajian Terdahulu	38
B. Kajian Teori	43
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	69
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	69
B. Penyajian Data.....	79
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	93
D. Pembahasan	132
BAB IV PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran-saran	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1.1	Pemberian Data Skor (<i>Skala Likert</i>).....	29
1.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y.....	29
1.3	Tabel r pada α 5%.....	31
1.4	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	36
2.1	Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini.....	40
3.1	Data Guru dan Karyawan MAN Banyuwangi.....	72
3.2	Keadaan Inventaris Barang.....	75
3.3	Keadaan Bangunan.....	77
3.4	Daftar Nama Responden.....	79
3.5	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Minat Siswa terhadap Media <i>Powerpoint</i>	83
3.6	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif.....	83
3.7	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif.....	84
3.8	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik.....	84
3.9	Rekapitulasi Data Penelitian.....	85
3.10	Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Minat Siswa terhadap Media <i>Powerpoint</i>	98
3.11	Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif.....	101

3.12 Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif	104
3.13 Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik	107
3.14 Rekapitulasi Skor Dan Kategori tentang Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	111
3.15 Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	114
3.16 Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	115
3.17 Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	119
3.18 Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	123
3.19 Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	128
3.20 Rekapitulasi Hasil Analisis Hipotesis	132

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
3.1	Struktur Organisasi MAN Banyuwangi	78
3.2	Hasil Uji Normalitas Data	93
3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejak manusia diciptakan, pendidikan menempati urutan pertama sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan pintu peradaban suatu bangsa dalam era globalisasi yang semakin kompleks, semakin memacu kompetensi seseorang, pendidikan agar lebih kreatif dan inovatif, serta memiliki keterampilan untuk memberikan motivasi bagi peserta didik dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif dan lebih bermutu dengan suasana yang menyenangkan dan menarik. Adapun pendidikan itu sendiri dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹

Dalam hal tersebut dijelaskan bahwa betapa pentingnya suatu pendidikan, sehingga pendidikan harus diberikan sedini mungkin. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dalam kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah sebagai perwujudan dari proses yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi dirinya agar terbentuk generasi yang cerdas baik dari segi intelektual, sosio emosional, maupun spiritual.

¹ Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), 3.

Dalam Islam, pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Usia tua dan muda, laki-laki atau perempuan, miskin atau kaya mendapatkan porsi sama dalam pandangan Islam dalam kewajiban untuk menuntut ilmu (pendidikan). Bukan hanya pengetahuan yang terkait urusan *ukhrowi* saja yang ditekankan oleh Islam, melainkan urusan *duniawi* juga, karena tidak mungkin manusia mencapai kebahagiaan hari kelak tanpa melalui jalan kehidupan dunia ini. Manusia diperingatkan untuk mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana yang terdapat di dalam al-Qur'an surat at-Taubah ayat 122 sebagai berikut :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”²

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui mana yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa *mudharat*.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Maghfirah* (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006), 206.

Kegiatan belajar merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalam kegiatan belajar, guru adalah komponen yang mempunyai peranan penting. Kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh guru sebagai upaya peningkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga hasil belajar berada dalam tingkat yang optimal.³ Guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat, seorang guru harus mampu merencanakan dan menciptakan sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan atau diciptakan secara terencana oleh para pendidik, biasanya dikenal dengan sebutan media pembelajaran.⁴

Menurut Ahmad Rohani, media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien.⁵ Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Adakalanya peserta didik berhasil dan adakalanya tidak berhasil atau gagal. Kegagalan terjadi jika peserta didik tidak mampu memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat, ataupun diamati.

³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 20.

⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta : Referensi, 2013), 5.

⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII Pasal 45 adalah setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁶

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang sukses. Bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya suatu media pembelajaran dalam belajar, akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak agar lebih praktis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Sebagaimana yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi, dimana proses pembelajaran

⁶ Undang-Undang Sisdiknas, 30.

khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah, melainkan juga menggunakan media *powerpoint*. Hal ini dilakukan dalam rangka agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik.

Hasil belajar pada umumnya yang dikenal oleh pendidik dari tingkat pendidikan adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Benyamin Bloom. Pertama, ranah kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berpikir. Kedua, ranah afektif yang berhubungan dengan minat, perasaan, sikap, emosi, kepribadian penghargaan, proses internalisasi, dan pembentukan karakteristik diri. Ketiga, ranah psikomotorik yang berhubungan dengan persoalan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.⁷

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dalam kegiatan pembelajaran, ketidakjelasan suatu materi pembelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara kerumitan materi tersebut. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media tersebut, dapat menarik perhatian siswa diantaranya dengan permainan warna, huruf, dan animasi serta menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Jadi, dengan adanya penayangan video tersebut, siswa dapat dengan mudah memahami materi

⁷ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 145.

pelajaran dengan daya ingatnya dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Aqidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah hasil atau prestasi belajar yang telah dicapai siswa atau diperoleh siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Materi Aqidah Akhlak berkaitan dengan nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi tersebut disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajarannya dan bahkan juga terhadap gurunya. Dengan menggunakan media *powerpoint* yang dipersiapkan dengan baik berarti guru telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, emosi, dan perkembangan kepribadian mereka.

Penulis memilih Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi sebagai objek penelitian dikarenakan dilihat dari sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Hal ini terlihat di tiap-tiap kelas yang sudah terdapat media LCD proyektor yang memudahkan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dalam proses belajar mengajar. Uniknya, guru Aqidah Akhlak di sekolah ini hanya terdapat satu guru saja yaitu Ibu Dra. Nurul Elfiyah, M.Pd.I.

Berdasarkan hasil wawancara dengan satu-satunya guru tersebut, pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi menunjukkan adanya permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak, rendahnya pengaplikasian sikap siswa dalam materi yang sudah diajarkan, serta siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan. Media *powerpoint* merupakan media yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Nurul Elfiyah sebagai guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, disamping menarik, dan variatif, sehingga tujuan dari proses pembelajaran tercapai.⁸

Media *powerpoint* mempunyai beberapa keunggulan yaitu penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks, gambar, maupun waktu, pesan informasi secara visual yang mudah dipahami oleh peserta didik, tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dapat dipakai secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/flashdisk) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana. Berbagai kelebihan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* inilah yang melatarbelakangi dan mendorong peneliti untuk

⁸ Nurul Elfiyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 20 Mei 2016.

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

(1) Pokok Masalah

Adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?

(2) Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁹

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 37.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.¹⁰ Manfaat-manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat yang teoritis, penelitian ini juga memberikan manfaat praktis, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman baru dan juga menjadi bekal dalam melakukan penelitian selanjutnya serta sebagai masukan dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran sebagai calon pendidik yang profesional.

b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama kepada guru dan siswa akan pentingnya penggunaan media

¹⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 38.

powerpoint yang diterapkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang bertujuan untuk memberikan pemahaman agar lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam memupuk kesadaran akan pentingnya media *powerpoint*. Disamping itu, juga dapat dijadikan sebagai informasi yang penting bagi masyarakat tentang pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Adapun ruang lingkup penelitian ini antara lain :

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini yaitu media *powerpoint* yang disebut dengan variabel X.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 38.

- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini yaitu hasil belajar yang disebut dengan variabel Y.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi.¹³ Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu :

a. Media *Powerpoint* (X)

- 1) Gambar
- 2) Teks
- 3) Audio
- 4) Grafik
- 5) Animasi
- 6) Video

b. Hasil Belajar (Y)

- 1) Kognitif (Y_1)
 - a) Pengetahuan (*knowledge*)
 - b) Pemahaman (*comprehension*)
 - c) Aplikasi (*aplication*)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 38.

- d) Evaluasi (*evaluation*)
- 2) Afektif (Y_2)
- a) Menerima (*receiving*)
 - b) Menjawab (*responding*)
 - c) Menilai (*valuing*)
 - d) Organisasi (*organization*)
- 3) Psikomotorik (Y_3)
- a) Persepsi (*perception*)
 - b) Kesiapan (*set*)
 - c) Gerakan terbimbing (*guided response*)
 - d) Gerakan terbiasa (*mechanism*)
 - e) Kreativitas (*creativity*)

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁴ Definisi operasional sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran dan menghindari terjadinya kesalah pemahaman tentang judul penelitian. Maka, peneliti perlu menjelaskan mengenai pengertian variabel dari judul penelitian, antara lain :

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 38.

1. Media *Powerpoint*

Powerpoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah *micrososft office*.¹⁵ Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Presentasi *powerpoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide* sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide*, baik berupa teks, gambar, grafik, suara, film, dan lain sebagainya.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* adalah salah satu bentuk media presentasi (pembelajaran) yang tampilannya dari berbagai media (format file) atau dengan kata lain memadukan berbagai elemen media seperti teks, gambar, grafik, suara, animasi, video/film , dan sebagainya yang dikemas dalam bentuk *slide*. *Slide* ini disimpan dalam bentuk file digital (komputerisasi), yang dirancang sedemikian rupa sehingga penampilannya dapat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran. Microsoft *powerpoint* berbentuk aplikasi dari program komputer, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi tertentu.

¹⁵ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Buku Pegangan Guru dan Dosen* (Yogyakarta : Kaukaba, 2011), 132.

¹⁶ Catur Hadi Purnomo, *117 Tips & Trik Microsoft Office 2007* (Jakarta : Mediakita, 2008), 1.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Terdapat tiga hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.¹⁷

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah suatu kepercayaan seseorang sehingga menciptakan kesadaran diri bagi manusia tersebut untuk berpegang teguh terhadap norma-norma dan nilai-nilai budi pekerti yang luhur tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran, sehingga muncul kebiasaan-kebiasaan dari seseorang tersebut dalam bertingkah laku.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu pembelajaran yang mengajarkan tentang keimanan/keyakinan terhadap ajaran Allah dan

¹⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), 14.

Rasulnya dan materi akhlak adalah mengajarkan tentang moral dan tabi'at.¹⁸

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai titik tolak dalam suatu penelitian. Asumsi harus didasarkan pada keyakinan peneliti, sehingga dapat dijadikan titik tolak dalam penelitian. Kebenaran asumsi bukan dikira-kira atau spekulasi, tetapi betul-betul harus didukung oleh teori-teori atau hasil-hasil penemuan penelitian yang relevan dengan variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat, namun penekanannya lebih difokuskan pada variabel bebasnya.¹⁹

Adapun asumsi dalam penelitian ini antara lain :

1. Media *powerpoint* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
2. Seluruh responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa salah satu faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yaitu media *powerpoint*, karena media *powerpoint* dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan. Dengan menggunakan media *powerpoint* ini, masalah itulah dapat diatasi dengan baik, maka dari itu hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik.

¹⁸ Sofyan Tsauri, *Mata Kuliyah Pengembangan Kepribadian PAI* (Bandung : Alfabeta, 2004), 52.

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 196.

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁰

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis kerja (hipotesis alternatif, H_a), sedangkan yang kedua adalah hipotesis nihil (hipotesis nol, H_0).²¹ Dalam penelitian ini hipotesis kerja (H_a) adalah :

1. Hipotesis Kerja (H_a) Mayor

Ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

2. Hipotesis Kerja (H_a) Minor

a. Ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64..

²¹ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 28.

- b. Ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hipotesis kerja (H_a) yang diajukan di atas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerja (H_a) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nihil (H_0), yaitu :

1) Hipotesis Nihil (H_0) Mayor

Tidak ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

2) Hipotesis Nihil (H_0) Minor

a) Tidak ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

b) Tidak ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3

dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

- c) Tidak ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain, peneliti langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan. Alasannya, karena penelitian ini mengenai media pembelajaran yakni peneliti harus observasi langsung ke lapangan yaitu observasinya dengan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dalam pelajaran Aqidah Akhlak selama penelitian.

2. Subyek Penelitian

Istilah subyek penelitian digunakan karena penelitian yang menggunakan seluruh populasi.²² Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²³ Subyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi sebanyak 80 siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.²⁴

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap dan dapat dipercaya, yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 63.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 130.

²⁴ *Ibid.*,187.

wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

a) Observasi berperan serta (*participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b) Observasi non partisipan (*non participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Tugas peneliti dalam observasi ini hanya mencatat, menganalisis, dan selanjutnya

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145.

dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat dalam pemilihan umum. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan, dan yang tertulis.²⁶

Dalam observasinya, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Alasannya, karena peneliti hanya menjadi pengamat saja, tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam observasi ini, peneliti bertugas mengamati, mencatat, menganalisis, serta membuat kesimpulan tentang apa yang diteliti.

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

a) Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi ini dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur atau angket

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145-146.

tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.

b) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.²⁷

Dalam observasinya, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Alasannya, karena dalam penelitian ini observasinya telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Peneliti juga tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati yaitu pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Adapun yang diamati dengan menggunakan metode observasi ini antara lain :

- a) Keadaan lingkungan MAN Banyuwangi
- b) Keadaan sarana dan prasarana MAN Banyuwangi
- c) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* di MAN Banyuwangi.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145-146.

2) Wawancara

Menurut Larry Cristensen, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai..²⁸

Wawancara dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti yang mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar..²⁹

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Yogyakarta : Alfabeta, 2014), 188.

²⁹ *Ibid.*, 189.

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Informasi atau data yang diperoleh dari wawancara sering bias (menyimpang dari seharusnya), sehingga dapat dinyatakan data tersebut subyektif dan tidak akurat.³⁰

Dalam wawancaranya, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Alasannya, karena wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti yang mencatatnya.

Adapun informasi yang diperoleh melalui wawancara antara lain :

- (1) Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 191-192.

- (2) Persepsi informan tentang pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan yang menjadi informan adalah :

- (1) Guru Aqidah Akhlak
- (2) Siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4
- 3) Angket

Angket adalah yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya. Alat (instrumen) pengumpul datanya disebut dengan angket dan sumber datanya berupa orang yang disebut dengan responden.

Menurut cara memberikan respons, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- a) Angket terbuka

Angket terbuka yaitu angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri

- b) Angket tertutup

Angket tertutup yaitu angket yang menyediakan berbagai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai..³¹

³¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 184

Peneliti menggunakan angket tertutup, karena peneliti sudah menyiapkan pernyataan dan responden hanya tinggal memberikan jawaban yang sudah tersedia.

4) Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah alat pengumpul data yang menggunakan dokumentasi atau catatan dokumen. Baik dokumen resmi dan tidak resmi, dokumen resmi/catatan resmi seperti, buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Catatan tidak resmi berupa catatan ekspresif seperti catatan harian dan bibliografi.³²

Adapun dalam penelitian ini, yang ingin diperoleh melalui dokumentasi adalah :

- 1) Sejarah berdirinya MAN Banyuwangi
- 2) Profil MAN Banyuwangi
- 3) Visi dan misi MAN Banyuwangi
- 4) Data guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
- 5) Data siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
- 6) Struktur organisasi MAN Banyuwangi
- 7) Denah MAN Banyuwangi

Keempat teknik pengumpulan data penelitian ini yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data

³² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

yang dibutuhkan dalam penelitian dan akan menjadi patokan dalam penggalan data.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket (kuesioner) dengan pernyataan dari kedua variabel. Peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Menggunakan skala *likert* ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya, indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.³³

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut³⁴ :

³³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2014), 38.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

TABEL 1.1
Pemberian Data Skor (Skala *Likert*)

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

TABEL 1.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Total Item
1. Media <i>Powerpoint</i>	-	1) Teks	1, 2, 3	13
		2) Grafik	4, 5	
		3) Gambar	6, 7	
		4) Audio	8, 9	
		5) Video	10, 11	
		6) Animasi	12, 13	
2. Hasil Belajar Siswa	a. Kognitif	1) Pengetahuan	14, 15	9
		2) Pemahaman	16, 17	
		3) Aplikasi	18, 19, 20	
		4) Evaluasi	21, 22	
	b. Afektif	1) Menerima	23, 24, 25	9
		2) Menjawab	26, 27	
		3) Menilai	28, 29	
		4) Organisasi	30, 31	
	c. Psikomotorik	1) Persepsi	32, 33	9
		2) Kesiapan	34, 35	
		3) Gerakan terbimbing	36, 37	
		4) Gerakan terbiasa	38, 39	
		5) Kreativitas	40	
Jumlah item				40

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen pernyataan di dalam angket dianalisis, seluruh butir pernyataan diuji terlebih dahulu yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas.

a) Validitas (Ketepatan/Kesahihan)

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.³⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan yang diharapkan. Pengujian validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, yaitu³⁶ :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
ΣX	= Jumlah skor item
ΣY	= Jumlah skor total (seluruh item)
n	= Jumlah responden

Setelah melakukan perhitungan tersebut, terlebih dahulu nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu *Alpha*/taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (db). Penelitian ini menggunakan alpha sebesar 5% selanjutnya ditetapkan derajat kebebasan data (db) dengan rumus :

$$db = N - nr$$

Keterangan:

db	= Derajat kebebasan
N	= Jumlah responden
nr	= Jumlah variabel yang dikorelasikan

³⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 247.

³⁶ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

Kemudian nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini³⁷ :

Tabel 1.3
Tabel r pada α 5%

df	r	df	R	df	r	df	r
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan tidak valid.³⁸

³⁷ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 250-251.

³⁸ Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 139.

b) Reliabilitas (ketepatan/keajekan)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama.³⁹ Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut⁴⁰ :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum_i^2 (\sum X_i)^2}{N}$$

Keterangan:

s_i = Varians skor tiap-tiap item

\sum_i^2 = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

³⁹ M. Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 234.

⁴⁰ Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, 106.

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = varians item ke-1, 2, 3.....n

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum_t^2 (\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

\sum_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keputusannya dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan:

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. ⁴¹

⁴¹ Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, 106-109.

5. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat diketahui melalui grafik normal probability plot. Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.⁴²

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴³ Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁴⁴

⁴² Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

⁴³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 179.

⁴⁴ Latan, *Analisis Multivariate*, 66.

6. Analisis Data

Analisa data merupakan cakupan dari banyak kegiatan yaitu mengkategorikan data, mengatur data, manipulasi data, menjumlahkan data, mentaulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.⁴⁵

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus⁴⁶ :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

Setelah memperoleh nilai r dari hasil perhitungan (r_{hitung}) maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁷

⁴⁵ Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2010), 353.

⁴⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, 227.

⁴⁷ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 144.

Untuk menentukan nilai r_{tabel} maka ditetapkan dulu taraf signifikansi α . Dalam penelitian ini ditetapkan $\alpha = 5\%$, selanjutnya ditetapkan derajat kebebasan data (db) dengan rumus⁴⁸ :

$$db = N - nr$$

Keterangan:

db = Derajat kebebasan

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel yang dikorelasikan.

Apabila H_0 ditolak (H_a diterima), maka selanjutnya nilai r diinterpretasikan dalam tabel interpretasi. Selanjutnya untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel X terhadap Y, maka selanjutnya diinterpretasi dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut⁴⁹ :

Tabel 1.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.⁵⁰

Bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada.

⁴⁸ Subana, *Statistik Pendidikan*, 145.

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, 228.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 42.

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu pendahuluan, kajian kepustakaan, penyajian data, dan analisis serta penutup. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian , dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

Bab tiga penyajian data dan analisis meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab empat penutup yang membahas kesimpulan hasil penelitian sebagai rangkuman dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. KAJIAN TERDAHULU

Berikut beberapa ringkasan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, diantaranya yaitu :

- a. Didit Setyo Bekti, 2012, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngebung Beran Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan media *powerpoint* berpengaruh sangat positif terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dilihat dengan adanya perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, yaitu $0,008 < 0,01$.

Persamaannya yaitu penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, variabel Y menggunakan prestasi belajar, penelitiannya tidak menggunakan angket, dan mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan dalam penelitian ini sampelnya menggunakan sampel populasi, variabel Y menggunakan hasil belajar, penelitiannya menggunakan angket, dan mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak.

- b. Katrina Lebda Hanggana Raras, 2012, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Peningkatan Motivasi

dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD SN Baturbasi 6 kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 86,06 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol yaitu 73,57. Hasil hipotesis angket motivasi belajar menunjukkan nilai sig. 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Persamaannya yaitu penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitiannya menggunakan angket. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, variabel Y menggunakan motivasi dan hasil belajar, serta mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan dalam penelitian ini sampelnya menggunakan sampel populasi, variabel Y hanya menggunakan hasil belajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak.

- c. Siti Nurbaya, 2015, dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media *Powerpoint* kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media *powerpoint* lebih aktif dan terdapat

peningkatan hasil belajar IPS saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran media *powerpoint*.

Persamaannya yaitu meneliti tentang hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan dalam penelitian ini yaitu penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dan mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak.

Berikut ini adalah ringkasan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

TABEL 2.1
Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1.	Didit Setyo Bekti ⁵²	Pengaruh Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngebung Beran Tahun Pelajaran 2011/2012	Pembelajaran dengan media <i>powerpoint</i> berpengaruh sangat positif terhadap prestasi belajar IPA. Hal ini dilihat dengan adanya perbedaan hasil <i>post test</i> antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, yaitu $0,008 < 0,01$.	Penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif.	Penelitian tersebut sampelnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , variabel Y menggunakan prestasi belajar, penelitiannya tidak menggunakan angket, dan mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan

⁵² Didit Setyo Bekti, *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngebung Beran Tahun Pelajaran 2011/2012* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

1	2	3	4	5	6
					<p>Alam, sedangkan dalam penelitian ini sampelnya menggunakan sampel populasi, variabel Y menggunakan hasil belajar, penelitiannya menggunakan angket, dan mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak.</p>
2.	<p>Katrina Lebda Hanggana Raras⁵³</p>	<p>Pengaruh Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD SN Baturbasi 6 kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012</p>	<p>Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 86,06 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol yaitu 73,57. Hasil hipotesis angket motivasi belajar menunjukkan nilai sig. 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media <i>powerpoint</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>	<p>Penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif.</p>	<p>Penelitian tersebut sampelnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>, variabel Y menggunakan motivasi dan hasil belajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan dalam penelitian ini sampelnya menggunakan sampel populasi, variabel Y hanya menggunakan</p>

⁵³ Katrina Lebda Hanggana Raras, *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD SN Baturbasi 6 kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012* (Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana, 2012).

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
					hasil belajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak.
3.	Siti Nurbaya ⁵⁴	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media <i>Powerpoint</i> kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015	Aktivitas belajar peserta didik kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> lebih aktif dan terdapat peningkatan hasil belajar IPS saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran media <i>powerpoint</i> .	Meneliti tentang hasil belajar siswa.	Penelitian tersebut variabel Y menggunakan motivasi dan hasil belajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan dalam penelitian ini variabel Y hanya menggunakan hasil belajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak.

Keterangan :

Kolom 1 : Nomor urut

Kolom 2 : Penulis

Kolom 3 : Judul

Kolom 4 : Hasil Penelitian

Kolom 5 : Persamaan

Kolom 6 : Perbedaan

⁵⁴ Siti Nurbaya, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media Powerpoint kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015* (Palangkaraya : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2015).

B. KAJIAN TEORI

a. Konsep Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu, kata media juga berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.⁵⁵

Pengertian media secara istilah ada beberapa pendapat menurut para ahli, yaitu :

- a) Menurut Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁵⁶
- b) Menurut Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media adalah apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.⁵⁷

⁵⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 243.

⁵⁶ Arif Sadiman dan R. Raharjo dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986), 6.

⁵⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 3.

- c) Menurut Ahmad Rohani menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi.⁵⁸

Jadi, media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan sebagai alat untuk proses komunikasi.

Setelah memahami media, berikut dikemukakan tentang media pembelajaran menurut para ahli, yaitu :

- a) Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien.⁵⁹
- b) Yudhi Munadi menyatakan bahwa media pembelajaran adalah penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.⁶⁰

Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian, tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan proses pembelajaran itu sendiri.

⁵⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

⁵⁹ Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, 4.

⁶⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Referensi, 2013), 5..

2) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yaitu⁶¹ :

a) Media Audio

Media yang hanya melibatkan indra pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, sedangkan pesan non verbal audio yakni seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, music, dan lain-lain.⁶²

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indra penglihatan. Adapun yang termasuk dalam media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak.

c) Media Audio visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio di atas.

⁶¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, 54.

⁶² *Ibid.*, 55.

d) Multimedia

Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indra dalam sebuah proses pembelajaran, termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bisa melalui computer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat, dan pengalaman terlibat. Adapun yang termasuk dalam pengalaman berbuat adalah lingkungan nyata dan karyawisata, sedangkan yang termasuk dalam pengalaman terlibat adalah permainan dan simulasi, bermain peran, dan forum teater.⁶³ Media ini cukup efektif, sebab dapat menggunakan multimedia proyektor yang memiliki jangkauan pancar cukup besar. Disini akan dijelaskan mengenai media *powerpoint* yaitu sebagai berikut :

(1) Pengertian media *powerpoint*

Microsoft Powerpoint adalah suatu perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.⁶⁴

Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Presentasi *powerpoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide* sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami

⁶³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, 56-57.

⁶⁴ Erhans Verawati, *Microsoft Powerpoint 2007* (Jakarta : Ercontara Rajawali, 2008), 7.

penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide*, baik berupa teks, gambar, grafik, suara, film, dan lain sebagainya.⁶⁵

Media *powerpoint* adalah sesuatu yang diciptakan khusus untuk presentasi sebagai alat bantu bagi pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. *Powerpoint* memudahkan kita menyampaikan informasi kepada audien atau peserta didik. Setiap tujuan membutuhkan desain presentasi yang berbeda-beda. Presentasi yang bertujuan untuk menghibur, desainnya berbeda dengan presentasi yang bertujuan untuk meyakinkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* adalah salah satu bentuk media presentasi (pembelajaran) yang tampilannya dari berbagai media (format file) atau dengan kata lain memadukan berbagai elemen media seperti teks, gambar, grafik, suara, animasi, video/film, dan sebagainya yang dikemas dalam bentuk *slide*. *Slide* ini disimpan dalam bentuk file digital (komputerisasi), yang dirancang sedemikian rupa sehingga penampilannya dapat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran. Microsoft *powerpoint* berbentuk aplikasi dari

⁶⁵ Catur Hadi Purnomo, *117 Tips & Trik Microsoft Office 2007* (Jakarta : Mediakita, 2008), 1.

program komputer, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi tertentu.

(2) Indikator media *powerpoint*

Powerpoint, seperti halnya perangkat lunak pengolahan presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan slide.⁶⁶ Istilah slide pada *powerpoint* ini memiliki analogi yang sama dengan slide dalam proyektor biasa. Setiap slide dapat dicetak atau ditampilkan dalam layar dan dapat dinavigasikan melalui perintah dari penggunanya. Adapun indikator media *powerpoint* antara lain :

(a) Gambar

Gambar dalam sebuah presentasi adalah untuk memperkuat pesan bukan membuatnya menjadi kabur. Oleh karena itu, pastikan menggunakan gambar yang relevan dan sesuai dengan ide yang sedang disampaikan.⁶⁷

(b) Teks

Dalam sebuah presentasi, teks merupakan hal terpenting, selain sebagai penyampai maksud dan tujuan, teks juga digunakan untuk mempercantik tampilan sebuah

⁶⁶ Slamet Santoso, *Belajar Mudah Microsoft Office bagi Pemula* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 88.

⁶⁷ [Http://www.presentasi.net/tips-menggunakan-gambar-presentasi/](http://www.presentasi.net/tips-menggunakan-gambar-presentasi/), Kamis, 08 Desember 2016, pukul 13.23 WIB.

presentasi.⁶⁸ Teks membantu siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Oleh karena itu, teks harus ditampilkan dengan jelas dan menarik agar siswa dapat menerima materi dengan baik.

(c) Audio

Teknologi audio juga berperan penting dalam penyampaian informasi, tanpa adanya audio dalam sebuah multimedia maka hasilnya tidak lengkap. Suara atau audio di dalam multimedia biasanya berupa suara musik, suara dari voice record, dan efek-efek suara lain.⁶⁹

(d) Grafik

Grafik merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk memperjelas gagasan dan memudahkan dalam analisa data, sehingga orang lain akan lebih cepat dalam memahaminya. Di samping itu, diperlukan bentuk tampilan grafik yang menarik, dengan berbagai animasi sehingga *slide* yang Anda buat terlihat lebih komunikatif dan profesional.⁷⁰

Media grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis-garis atau gambar. Untuk melengkapi seringkali simbol-simbol verbal digunakan.

⁶⁸ Madcoms, *Microsoft Powerpoint 2013* (Yogyakarta : Andi, 2013), 56.

⁶⁹ [Http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei](http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei), Kamis, 08 Desember 2016, pukul 13.15 WIB.

⁷⁰ Abdul Razaq, *Kupas Tuntas Microsoft Office Power Point 2003* (Surabaya : Indah, 2004), 163.

Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas agar orang lain dapat dengan mudah memahami grafik tersebut.

(e) Animasi

Animasi merupakan kumpulan gambar yang ditampilkan secara bergantian dan berurutan sehingga terlihat bergerak dan hidup. Pergerakan animasi akan lebih mudah dimengerti daripada objek atau gambar diam.⁷¹

Selain itu, animasi lebih menarik dan mudah dimengerti daripada hanya sekedar gambar karena lebih komunikatif dalam menyampaikan suatu tujuan. Pemberian animasi bertujuan untuk menjadikan *slide* yang sudah dibuat lebih menarik dan interaktif, agar ketika presentasi tidak monoton yang membuat siswa menjadi bosan dan jenuh.

(f) Video

Video adalah gambar-gambar yang saling berurutan sehingga menimbulkan efek gerak. Pembuatan

⁷¹ [Http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei](http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei), Kamis, 08 Desember 2016, pukul 13.15 WIB.

video dalam tampilan multimedia bertujuan untuk membuat tampilan yang dihasilkan lebih menarik.⁷²

(3) Kelebihan dan kekurangan media *powerpoint*

Media *powerpoint* mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu :

(a) Kelebihan media *powerpoint*

- i) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- ii) Pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh peserta didik.
- iii) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- iv) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- v) Dapat disimpan dalam bentuk CD/disket/flashdisk, sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana.
- vi) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar.

(b) Kekurangan media *powerpoint*

- i) Membutuhkan keahlian yang lebih untuk dapat membuat *powerpoint* yang benar dan menarik.

⁷² [Http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei](http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei), Kamis, 08 Desember 2016, pukul 13.15 WIB.

- ii) Dibutuhkan kesabaran dan tahap demi tahap untuk menyusun dan membuat *powerpoint* sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit.
- iii) Anak didik terkadang lebih memperhatikan animasi dalam *powerpoint* dibandingkan materinya jadi jangan gunakan animasi yang tidak perlu.⁷³

Setiap penggunaan media dalam pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangan masing-masing, hanya saja guru yang profesional akan mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didiknya. Sehingga siswa tidak diberikan media yang tidak sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Hal ini sangat penting dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Konsep Hasil Belajar

1) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Gagne mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang memungkinkan munculnya beberapa penampilan. Bentuk penampilan yang dapat diukur sebagai bukti

⁷³ [Http://indri220410.blogspot.co.id/2012/12/media-pembelajaran-power-point.html?m=1](http://indri220410.blogspot.co.id/2012/12/media-pembelajaran-power-point.html?m=1), Rabu, 25 Mei 2016, pukul 13.45 WIB.

belajar dalam program pembelajaran jumlahnya banyak dan beragam. Ragam penampilan ini terjadi dalam semua mata pelajaran. Tes hasil belajar tertentu bisa mirip satu sama lain, walaupun terjadi pada mata pelajaran yang berbeda.⁷⁴

Hasil belajar pada umumnya yang dikenal oleh pendidik dari tingkat pendidikan adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Bloom, yaitu pertama, aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berpikir. Kedua, aspek afektif yang berhubungan dengan minat, perasaan, sikap, emosi, kepribadian penghargaan, proses internalisasi, dan pembentukan karakteristik diri. Ketiga, aspek psikomotorik yang berhubungan dengan persoalan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.⁷⁵

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan atau kegiatan belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai output yang dihasilkan dari proses yang ditempuh selama kegiatan pembelajaran. Perubahan yang tampak setelah melaksanakan proses tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa, pola pikir siswa, dan hasil belajar siswa.

⁷⁴ Sarwan, *Belajar & Pembelajaran* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 144.

⁷⁵ *Ibid.*, 145.

2) Aspek-aspek hasil belajar

Pencapaian hasil belajar siswa, merujuk pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut menjadi indikator hasil belajar. Artinya, hasil belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di bawah ini, akan diuraikan dari ketiga ranah tersebut menurut Benyamin Bloom antara lain :

a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak), atau segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif.⁷⁶ Hasil belajar aspek kognitif antara lain :

(1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.

(2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2009), 49-50.

yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

(3) Aplikasi (*aplication*)

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru.

(4) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.⁷⁷

Dilihat dari segi tersebut, maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Dalam tes esai, standar atau

kriteria tersebut muncul dalam bentuk frase “menurut pendapat Saudara” atau “menurut teori tertentu”. Frase yang pertama sukar diuji mutunya, setidak-tidaknya sukar diperbandingkan atau lingkupan variasi kriterianya sangat luas. Frase yang kedua lebih jelas standarnya. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan evaluasi seseorang, item tesnya hendaklah menyebutkan kriterianya secara eksplisit.⁷⁸

b) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Para ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan

⁷⁷ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 50-52.

⁷⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 28-29.

perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Dalam menilai hasil belajar siswa, guru lebih banyak mengukur siswa dalam penguasaan aspek kognitif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Hasil belajar aspek afektif antara lain :

(1) Menerima (*receiving*)

Menerima yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, untuk menerima stimulus, keinginan untuk melakukan control dan seleksi terhadap rangsangan dari luar.

(2) Menjawab (*responding*)

Menjawab yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, kedalaman perasaan, kepuasan merespon, tanggung jawab dalam memberikan respon terhadap stimulus dari luar yang datang pada dirinya.

(3) Menilai (*valuing*)

Menilai yaitu berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang diterimanya. Dalam hal ini, termasuk kesediaan menerima nilai, latar belakang atau

pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

(4) Organisasi (*organization*)

Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

c) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Aspek psikomotorik antara lain:

(1) Persepsi (*perception*)

Persepsi ini berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak.

(2) Kesiapan (*set*)

Kesiapan ini menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu. Kesiapan itu meliputi kesiapan mental, kesiapan fisik, dan kesediaan untuk bertindak.

(3) Gerakan terbimbing (*guided response*)

Gerakan terbimbing merupakan tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.

(4) Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Gerakan ini berkenaan dengan keterbiasaan siswa terhadap berbagai gerakan yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran.

(5) Kreativitas (*creativity*)

Dalam hal ini, siswa memiliki kemampuan untuk menciptakan gerakan-gerakan baru yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi tertentu, serta problem atau masalah tertentu.⁷⁹

c. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1) Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab yang berarti “*ma’ uqida alaihi al-qalb wa al-dhomir*” yakni sesuatu yang ditetapkan atau diyakini oleh hati perasaan (hati nurani). Kata “*ma tadayyana bihi al-insan wa i’taqadahu*” yakni sesuatu yang dipegangi dan diyakini (kebenarannya) untuk manusia. Dengan demikian, secara etimologis kata aqidah berarti kepercayaan atau keyakinan yang benar-benar mantap dan melekat di hati manusia.

Menurut Hasan al-Banna, ‘*aqaid* (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh

⁷⁹ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 57.

hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.⁸⁰

Secara terminologis, menurut Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa aqidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang, sehingga jiwa itu yakin serta mantap tanpa adanya keraguan.⁸¹

Beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian aqidah adalah suatu keyakinan yang harus diyakini kebenarannya secara pasti dan bersumber dari nash-nash Al-Qur'an yang mengikat dan wajib dipegangi oleh setiap muslim serta tidak ada keraguan sedikitpun didalamnya. Jadi, aqidah disini lebih menekankan peran hati dalam mempercayainya.

Secara etimologis, akhlak berasal dari bahasa Arab adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan,. Seakar dengan kata *khaliq* (pencipta), dan *makhluk* (yang diciptakan), dan *khalq* (penciptaan).⁸²

Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

⁸⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2013), 1.

⁸¹ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya : Pustaka, 2003), 305-306.

⁸² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011), 1.

Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.⁸³

Beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan apabila diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aqidah akhlak adalah keyakinan dan kepercayaan dalam Islam yang melekat dan menetap dalam hati yang berfungsi dalam pandangan hidup, untuk selanjutnya diwujudkan dan memancar dalam sikap hidup, perkataan, dan perbuatan dalam aspek kehidupan sehari-hari. Jadi, akidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami, dan meyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Aqidah dan akhlak keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Islam sendiri memandang akhlak sebagai sesuatu yang sangat mendasar dan sebagai bukti serta ukuran kualitas iman seseorang. Jika akhlak seorang baik, maka dipastikan bahwa segala apa

⁸³ Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 2.

yang dikerjakan orang tersebut baik, bermanfaat, dan tidak mengandung unsur-unsur yang merugikan orang lain.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Aqidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seorang guru dalam melaksanakan pengajaran Aqidah Akhlak harus senantiasa memberi teladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa semaksimal mungkin sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

2) Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Ruang lingkup aqidah akhlak dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Ruang lingkup aqidah

Menurut Syekh Hasan al-Banna, ruang lingkup pembahasan aqidah meliputi :

- (1) Ilahiyah, yaitu pembahasan tentang sesuatu yang berhubungan dengan ilah (Tuhan), seperti wujud Allah SWT., nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT., perbuatan-perbuatan (*af'al*) Allah SWT., dan lain-lain.

(2) Nubuwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah SWT., mukjizat, dan sebagainya.

(3) Ruhaniah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.

(4) Sam'iyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sam'I, yakni dalil naqli berupa al-Qur'an dan as-Sunnah, seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, dan sebagainya.

Disamping sistematika di atas, pembahasan aqidah bisa juga mengikuti sistematika *arkanul iman* (rukun iman), yaitu iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat (termasuk pembahasan makhluk rohani seperti jin, iblis, dan setan), iman kepada hari akhir, dan iman kepada *qada' qadar* Allah SWT.⁸⁴

b) Ruang lingkup akhlak

Menurut Muhammad 'Abdullah Draz, membagi ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian, yaitu :

(1) Akhlak Pribadi, terdiri dari : (a) yang diperintahkan, (b) yang dilarang, (c) yang dibolehkan, dan (d) akhlak dalam keadaan darurat.

⁸⁴ Sudirman, *Pilar-pilar Islam : Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang : UIN Maliki Press, 2012), 12.

- (2) Akhlak berkeluarga, terdiri dari : (a) kewajiban timbal balik orang tua dan anak, (b) kewajiban suami dan istri, dan (c) kewajiban terhadap karib kerabat.
- (3) Akhlak bermasyarakat, terdiri dari : (a) yang dilarang, (b) yang diperintahkan, dan (c) kaedah-kaedah adab.
- (4) Akhlak bernegara, terdiri dari : (a) hubungan antara pemimpin dan rakyat dan (b) hubungan luar negeri.
- (5) Akhlak beragama, yaitu kewajiban terhadap Allah SWT.⁸⁵

d. Pengaruh *Media Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah ke atas di daerah Sobo, Banyuwangi yang menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*. Media pendidikan atau pembelajaran adalah alat atau perantara yang dikemukakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan ditangkap maknanya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁸⁶

Dalam dunia pendidikan, media itu jelas diperlukan, karena media pembelajaran mempunyai peran yang besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Belajar dengan menggunakan media *powerpoint* yaitu menggunakan indra ganda, indra pandang dan indra dengar, akan memberikan keuntungan bagi siswa.

⁸⁵ Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 5-6.

⁸⁶ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, 89.

Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.

Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang dan indra dengar sangat menonjol perbedaannya. Menurut Baugh, kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indra dengar dan 5% lagi dengan indra lainnya. Menurut Dale, memperkirakan bahwa pemerolehan belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%.⁸⁷

Adapun penjelasan tentang pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa yang lebih rinci, yaitu :

- 1) Menurut Slamet Santoso, media *powerpoint* yang meliputi gambar, teks, audio, grafik, animasi dan video mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang dikemukakan oleh Bloom antara lain pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan evaluasi. Siswa yang belajar melalui media pembelajaran yaitu media *powerpoint* akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa.

Seorang siswa belajar melalui peristiwa seperti darmawisata, ia mampu menceritakan pengalamannya selama melakukan kegiatan

⁸⁷ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 9-10.

tersebut. Tempat-tempat yang ia kunjungi selama berdarmawisata tidak dibawa pulang, dirinya juga tidak hadir di tempat tersebut pada saat ia bercerita kepada teman-temannya, namun semua pengalamannya tercatat dalam benaknya dalam bentuk gagasan dan tanggapan. Hal tersebut dituangkan dalam kata-kata yang disampaikan kepada teman yang mendengarkan ceritanya. Dengan demikian, pengalamannya selama berkunjung ke tempat darmawisata dipresentasikan dalam bentuk gagasan dan tanggapan yang keduanya bersifat mental.

Jelaslah kiranya, media pembelajaran yaitu media *powerpoint* telah ikut andil dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Semakin banyak ia dihadapkan pada objek-objek akan semakin banyak pula pikiran dan gagasan yang dimilikinya, atau semakin kaya dan luas alam pikiran kognitifnya.⁸⁸ Pembahasan mengenai aktivitas kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, mengingat, dan berpikir.

- 2) Menurut Slamet Santoso, media *powerpoint* yang meliputi gambar, teks, audio, grafik, animasi dan video mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif yang dikemukakan oleh Bloom antara lain menerima, menjawab, menilai, dan mengorganisasi.

Media pembelajaran yang tepat yaitu media *powerpoint* dapat meningkatkan penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media

⁸⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, 45-46.

powerpoint terlihat pada diri siswa kesediaan untuk menerima beban pelajaran, dan untuk itu perhatiannya akan tertuju kepada pelajaran yang diikutinya. Hal lain dari penerimaan itu adalah munculnya tanggapan yakni berupa partisipasi siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran secara sukarela, ini merupakan reaksi siswa terhadap rangsangan yang diterimanya. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus-menerus maka tidak menutup kemungkinan dalam jiwanya melakukan penilaian dan penghargaan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang diperolehnya, dan pada tingkat tertentu nilai-nilai atau norma-norma itu akan diterimanya dan diyakininya. Kemudian terjadilah pengorganisasian nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, ide, dan sikap menjadi sistem batin yang konsisten yang disebut sebagai karakterisasi.⁸⁹

- 3) Menurut Slamet Santoso, media *powerpoint* yang meliputi gambar, teks, audio, grafik, animasi dan video mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik yang dikemukakan oleh Bloom antara lain persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, dan kreativitas. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁹⁰

Seseorang menggunakan indranya untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak, misalnya seorang guru

⁸⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, 44.

⁹⁰ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 57.

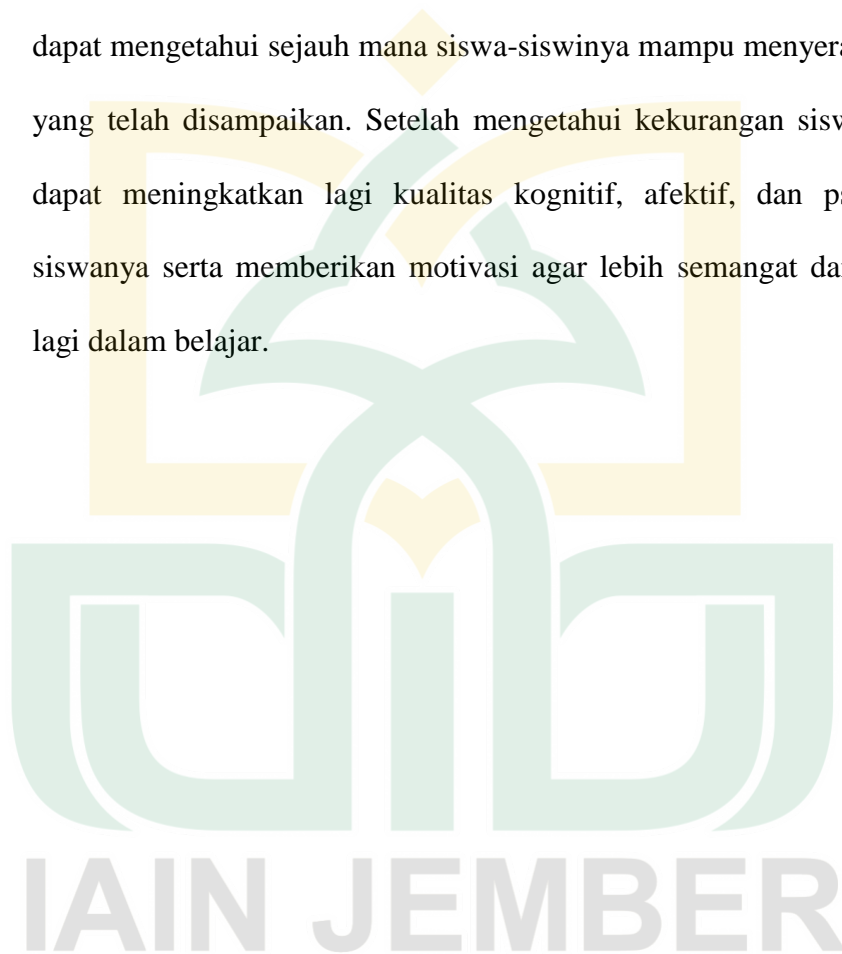
mencontohkan perilaku yang terdapat di dalam materi tersebut. Setelah menerima contoh tersebut, siswa perlu mempersiapkan mental, fisik, serta kesediaan untuk bertindak. Dengan guru memberikan contoh tersebut, maka disebut dengan gerakan terbimbing yang dibimbing oleh beliau. Kemudian siswa membiasakan diri terhadap berbagai gerakan yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran. Setelah itu, siswa memiliki kemampuan untuk berkreaitivitas menciptakan gerakan-gerakan baru yang sesuai dengan kondisi dan situasi tertentu.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dalam kegiatan pembelajaran, ketidakjelasan suatu materi pembelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara kerumitan materi tersebut. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap proses pembelajaran dilandasi dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, media, alat, serta evaluasi. Dalam proses pembelajaran, media *powerpoint* digunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Selain media yang berupa benda perlu dikembangkan dalam pendidikan, media yang bukan benda pun perlu juga mendapatkan perhatian yang serius, sebab pada umumnya media yang bukan berupa benda lebih banyak tujuannya untuk pembentukan pribadi yang baik dan

pendidikan Islam sangat berperan sekali untuk tugas itu, sehingga murid-murid akan memiliki akhlak dan moral yang luhur.⁹¹

Dengan penggunaan media *powerpoint* ini diharapkan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi menjadi lebih baik lagi pemahaman terhadap materi pembelajarannya. Selain itu, melalui media tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana siswa-siswinya mampu menyerap pelajaran yang telah disampaikan. Setelah mengetahui kekurangan siswanya, guru dapat meningkatkan lagi kualitas kognitif, afektif, dan psikomotorik siswanya serta memberikan motivasi agar lebih semangat dan lebih giat lagi dalam belajar.



⁹¹ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Kalam Mulia, 2015), 226.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Daerah yang menjadi obyek penelitian ini adalah MAN Banyuwangi yang terletak di Jalan Ikan Tengiri No. 02 Desa Sobo Kabupaten Banyuwangi. Pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian ini akan dijelaskan secara berurutan tentang keadaan yang ada di daerah penelitian. Berikut ini hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu :

1. Sejarah Berdirinya MAN Banyuwangi

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi (MAN Banyuwangi) bermula dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Situbondo. Dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27 tahun 1980, tertanggal 31 Mei 1980, SPIAIN Situbondo di relokasi ke Banyuwangi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Penerimaan siswa baru sudah dimulai sejak tahun pelajaran 1979 / 1980 yang di prakarsai oleh Bapak Drs. H. Damin Nasar. Sejak keluarnya SK Menteri Agama tersebut, secara operasional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Banyuwangi secara bertahap terus mengembangkan diri.

Pada awal berdirinya MAN Banyuwangi sampai saat ini, sudah mengalami beberapa periode kepemimpinan. Periode pertama mulai tahun 1979 sampai tahun 1981 pimpinan dijabat Drs. H. Damin Nasar . Periode kedua pimpinan dijabat oleh Drs. H. Anies Malady dari tahun 1981 sampai dengan tahun 1990. Periode berikutnya mulai tahun 1990 sampai

tahun 1995 pimpinan dijabat oleh Drs. H. Dulhalim. Untuk periode keempat pimpinan dijabat oleh Drs. H. Mursidi dari tahun 1995 hingga tahun 2002. Periode berikutnya mulai tahun 2003 sampai tahun 2008 pimpinan dijabat oleh Drs. H. Sumiran. 2008 – 2010 pimpinan dijabat oleh Bapak H. Choirul Anam SH, MPd.I. 2010 – 2011 pimpinan dijabat oleh Bapak Drs. H. Kosim, M.Pd.I. 2011 – 2012 pimpinan dijabat oleh Bapak H. Hairomi Hasyim, M.Pd.I. Mulai awal bulan Maret tahun 2012 Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi dipimpin oleh Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I sampai saat ini, dari aspek fisik Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi terus berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi dan asri sehingga bisa memberikan kenyamanan dan kesejukan bagi warga Madrasah.

2. Profil MAN Banyuwangi

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| a. Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Negeri |
| Banyuwangi | |
| b. Nomor statistik Madrasah | : 131135100001 |
| c. Nomor identitas Madrasah | : 20579399 |
| d. Status Madrasah | : Negeri |

SK Menteri Agama No. 27 Tahun

1980

Tanggal : 31 Mei 1980

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| e. Alamat Madrasah | : Jl. Ikan Tengiri No. 02 Sobo |
| | Banyuwangi, Jawa Timur |

Telp/Fax : (0333) 424610

Kode Pos : 68418

- f. Waktu belajar : 06.30-14.00 WIB
- g. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013 dan KTSP 2006
- h. Keanggotaan KKM : Ketua KKM dengan anggota 18
Negeri dan Swasta

3. Visi dan Misi MAN Banyuwangi

a. Visi MAN Banyuwangi

Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan

b. Misi MAN Banyuwangi

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam potensi akademik maupun non akademik;
- 3) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi;
- 4) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan islam;

- 5) Menumbuh kembangkan sikap perilaku dan amaliah keagamaan islam di madrasah;
- 6) Mengembangkan life-skills dalam setiap aktifitas pendidikan;
- 7) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan;
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah;
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stake-holders dalam pengambilan keputusan.

4. Data Guru dan Karyawan MAN Banyuwangi

TABEL 3.1
Data Guru dan Karyawan MAN Banyuwangi

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	2	3	4
1	Drs. Moh. Anwar, M. Pd. I	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah
2	Drs. Hadiyono	Guru	Biologi
3	Dra. Hj. Nurochmi	Guru	Matematika
4	Drs. H. Sumarno, M. Pd. I	Guru	PKn
5	Drs. H. Mariyono, M. Pd	Guru	Penjasorkes
6	Dra. Hj. Istiaroh, M. Pd. I	Guru	Matematika
7	Dra. Siti Chumaidah	Guru	Ekonomi
8	Askhab, S. Ag., M. Pd. I	Guru	Fisika
9	Dra. Hj. St. Zubaidah	Guru	Matematika
10	Azimah, S. Pd.	Guru	Ekonomi
11	Nurul Ludfia Rochmah, S. Pd., M.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
12	Drs. Lasmono, M. Pd.	Guru	Ekonomi
13	Drajad Wahyudi, S. Pd.	Guru	Geografi
14	Hartatik, S. Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
15	Ratna Dewi, S. Pd.	Guru	Matematika
16	Rini Untiyawati, S. Pd.	Guru	PKn
17	Selamet Daroini, S. Ag., M. Pd. I	Guru	Fiqih
18	Drs. Anwaruddin, M. Pd. I	Guru	Fiqih
19	Yunia rohmah, S. Ag.	Guru	Bahasa Arab
20	Dra. Nurul Elfiyah, M. Pd. I	Guru	Aqidah Akhlak
21	Yuni Nur Aini, S.H., M. Pd. I	Guru	Seni Budaya
22	Ahmad Najib, S. Pd., M. Pd. I	Guru	Bahasa Indonesia

1	2	3	4
23	Nanang Kosim ZA. S. Ag., M. Pd. I	Guru	Qur'an Hadist
24	Muhammad Nurrofiq, S. Ag., M. Pd. I	Guru	Qur'an Hadist
25	Nur Hapipi, S. Ag, M. Pd. I	Guru	Bahasa Arab
26	Dra. Ani Linmauwati	Guru	Matematika
27	Nanik Ekowati, S. Pd.	Guru	Bahasa Inggris
28	Musifah Risdiana, S. Pd. I	Guru	Bahasa Arab
29	Dewi Tutik Alawiyah, S. Pd.	Guru	Bahasa Inggris
30	Ani Mustikawati, S. Pd.	Guru	Biologi
31	Akromin, S. Pd.	Guru	Bahasa Inggris
32	H. Akhmad Musollin, S. Ag., M. Pd. I	Guru	SKI
33	Holil Bisri, S. Pd.	Guru	Bahasa Jepang
34	Moh. Lukman Hakim, S. Ag., M.M	Guru	Fiqih
35	Siti Aliyah, S. Pd.	Guru	Bahasa Inggris
36	Yuliatin, S. Pd., M. Pd.	Guru	Bahasa Inggris
37	Catur Wibowo, S. Pd.	Guru	Penjasorkes
38	Sutrimah, S.T	Guru	Kimia
39	Nur Faidah, S. Ag.	Guru	Bahasa Arab
40	Marimin, S. Ag.	Guru	Sosiologi
41	Ainur Rofiq, S. Pd.	Guru	Penjasorkes
42	Amelia Wizaratul S, S. Psi	Konselor	Bimbingan Konseling
43	Erwin Kurniawan, S. Kom	Guru	TIK
44	Mutimatun Nikmah, S. Pd.	Guru	Kimia
45	Sandi Ferdiansyah, S. Pd., M. Pd	Guru	Bahasa Inggris
46	Yunita Agustin Mandasari, S. Pd.	Guru	Seni Budaya
47	Mahfida Insiyana, S. S	Guru	Bahasa Inggris
48	Putri Wahida, S. Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
49	Fathur Rohman, S. Pd.	Guru	Penjasorkes
50	Rina Andriyati, S. S	Guru	Bahasa Indonesia
51	Mega Kusumaningtias, S. Pd.	Guru	Sejarah
52	Rusyaifah, S. Pd. I	Guru	Bahasa Arab
53	Dra. Temuk Siti Mariyam, M. Pd. I	Guru	Sejarah Antropologi
54	Musta'in, S. Pd.	Guru	Sejarah
55	Siti Rochmah, S. Pd.	Guru	Fisika
56	Mianingrum, S. Psi	Konselor	Bimbingan Konseling
57	Tita Amelia Hadi, S. Pd.	Guru	Geografi
58	Fatma Finta Pratiwi, S. Pd.	Guru	Sejarah
59	Abd. Holik, S. Pd. I	Staff	Staff Administrasi
60	Muhammad Jalali	Staff	Staff Administrasi
61	Muhtar	Staff	Staff Administrasi
62	Siti Masitah	Staff	Staff Administrasi
63	Mujiyanto, S. Pd.	Staff	TIK
64	Siti Nur Kholipah, S. Pd. I	Staff	Staff Administrasi
65	Karimah, S. E	Staff	Staff Administrasi

1	2	3	4
66	Nuriyana	Staff	Penjaga Kopsis
67	Jaenul Arifin, S. Pd. I	Staff	Staff Administrasi
68	Nurul Ilmiyah, S. Kom	Staff	Staff Administrasi
69	Kabul	Pesuruh	Pesuruh
70	Andy Yuswanto	Satpam	Satpam
71	Buang Syafi'i	Pesuruh	Pesuruh
72	Henry Sulih Andriyanto	Satpam	Satpam
73	Muhammad Soim	Pesuruh	Pesuruh
74	Nazar	Pesuruh	Pesuruh

(Sumber data : Dokumentasi MAN Banyuwangi)¹

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor urut

Kolom No 2 : Nama

Kolom No 3 : Jabatan

Kolom No 4 : Mata pelajaran

5. Data Siswa kelas XI MAN Banyuwangi

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi memiliki empat macam jurusan, yaitu jurusan agama, bahasa, IPA, dan IPS. Berikut ini jumlah siswa tiap jurusan di kelas XI, yaitu :

- a. Prodi Keagamaan : 42 siswa
 - b. Prodi Bahasa : 39 siswa
 - c. Prodi IPA : 170 siswa
 - d. Prodi IPS : 149 siswa +
-
- Jumlah : 400 siswa

¹Dokumentasi TU MAN Banyuwangi, 13 Agustus 2016.

6. Sarana dan Prasarana MAN Banyuwangi

Menurut observasi peneliti, keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini beragam. Keadaan investasi barang ada yang masih baik dan ada juga yang sudah rusak berat. Keadaan bangunan sekolahnya ada yang masih baik, rusak ringan, maupun masih tahap rehabilitasi. Ruangan kelas tambah tahun juga ditambah, karena semakin banyaknya siswa yang masuk di sekolah tersebut. Pada tahun-tahun sebelumnya belum ada asrama, sekarang sudah ada asramanya. Bangunannya semakin baik dari tahun ke tahun. Adapun keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini antara lain :

a. Keadaan Inventaris Barang

TABEL 3.2
Keadaan Inventaris Barang

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Meja siswa	588	Baik
2	Kursi siswa	1176	Baik
3	Meja/kursi Guru	60	Baik
4	Meja/kursi TU	14	Baik
5	Papan tulis	30	Baik
6	Komputer	40	Baik
7	LCD	31	Baik
8	Mesin tulis/tik	3	Rusak Berat
9	Mesin Stensil	1	Rusak Berat
10	Brangkas	1	Baik
11	Filling Kabinet	9	Baik
12	Almari Besi	8	Baik

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
13	Almari Kayu	11	Baik
14	Mesin Jahit	20	Rusak Berat

(Sumber data : Dokumentasi MAN Banyuwangi)²

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor urut

Kolom No 2 : Jenis barang

Kolom No 3 : Jumlah

Kolom No 4 : Keadaan

b. Lokasi, Keadaan Tanah, dan Bangunan

1) Lokasi Madrasah

Sangat strategis, berada di lingkungan Desa Sobo Kabupaten Banyuwangi. Jarak Madrasah ke Kecamatan yaitu 1 km, ke Kabupaten 1 km, dan ke Provinsi 300 km.

2) Keadaan Tanah

Luas Tanah seluruhnya adalah 7,375 m² terdiri dari luas bangunan yaitu 3.719 m², luas halaman yaitu 856 m², serta luas lapangannya yaitu 2.800 m².

² Dokumentasi TU MAN Banyuwangi, 13 Agustus 2016.

3) Keadaan Bangunan

TABEL 3.3
Keadaan Bangunan

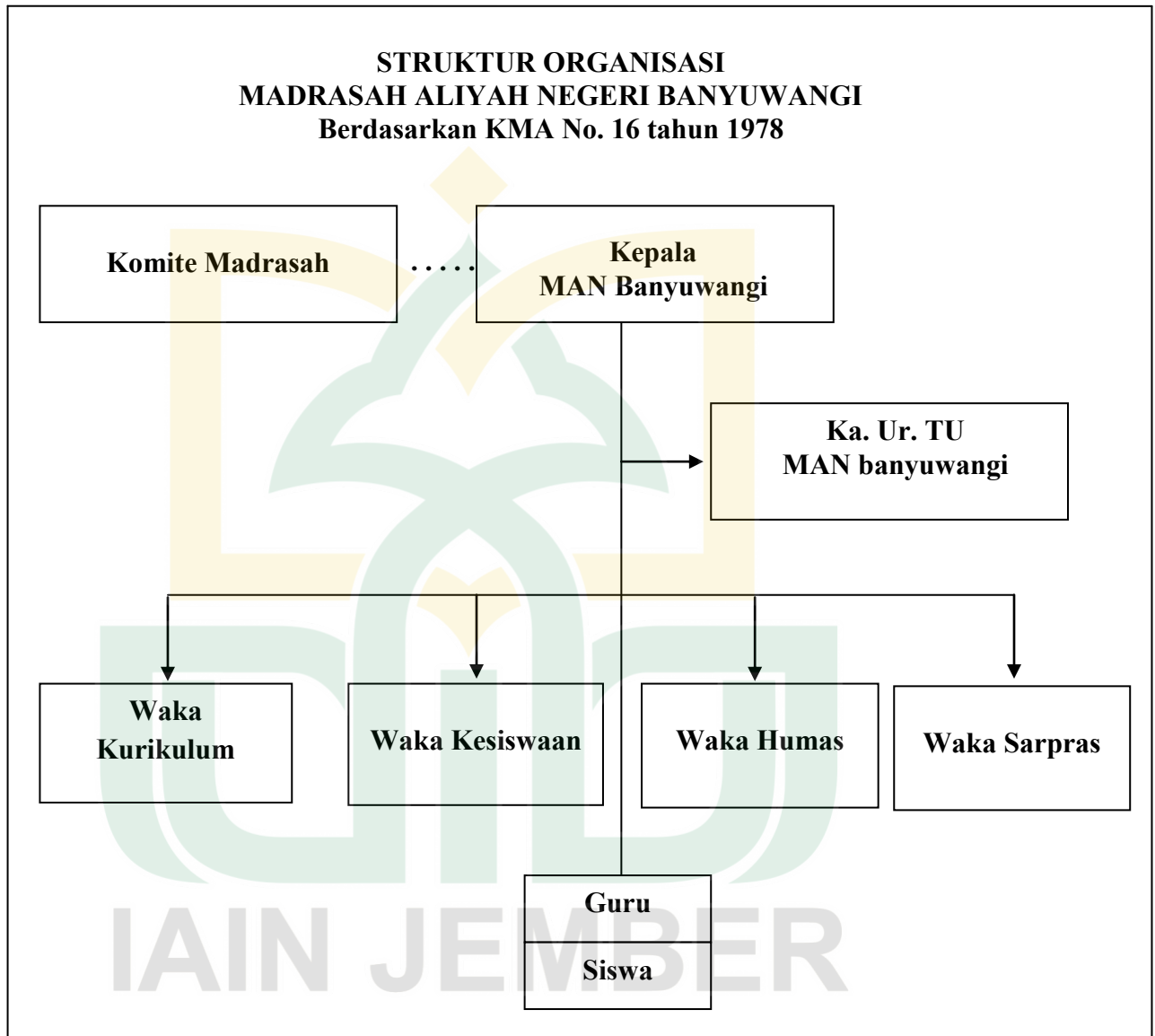
No.	Jenis Ruangan/Bangunan	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang kelas	30	1.680 m ²	Jumlah Rombel 30
2	Ruang Kepala Madrasah	1	64 m ²	Baik
3	Ruang Guru	1	72 m ²	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	63 m ²	Baik
5	Ruang Lab. Komputer	1	64 m ²	Baik
6	Ruang Lab. Bahasa	1	90 m ²	Baik
7	Ruang Lab. IPA	2	144 m ²	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	72 m ²	Baik
9	Ruang BP/BK	1	64 m ²	Baik
10	Ruang UKS	1	36 m ²	Baik
11	Musholla	1	81 m ²	Rehabilitasi
12	WC Guru	4	18 m ²	Baik
13	WC Siswa	21	48 m ²	Baik
14	Gudang	1	36 m ²	Baik
15	Ruang Penggandaan	1	14 m ²	Baik
16	Ruang Koperasi Siswa	1	49 m ²	Baik
17	Ruang Keterampilan	1	84 m ²	Rusak ringan
18	Tempat Parkir	1	48 m ²	Baik

(Sumber data : Dokumentasi MAN Banyuwangi)³

³ Dokumentasi TU MAN Banyuwangi, 13 Agustus 2016.

7. Struktur Organisasi MAN Banyuwangi

GAMBAR 3.1
Struktur Organisasi MAN Banyuwangi



(Sumber data : Dokumentasi MAN Banyuwangi)⁴

8. Denah Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi (Ada di lampiran)

⁴ Dokumentasi TU MAN Banyuwangi, 13 Agustus 2016.

B. PENYAJIAN DATA

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti menggunakan sampel populasi dengan jumlah responden 80 siswa yang terdiri dari kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4. Adapun daftar nama responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

TABEL 3.4
Daftar Nama Responden Siswa

No.	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	2	3	4
1	Achmad Rizal Fathoni	XI IPA 3	L
2	Akbar Maulana	XI IPA 3	L
3	Ali Reza Nauri	XI IPA 3	L
4	Ardi Alviansyah	XI IPA 3	L
5	Bagus Briantoro	XI IPA 3	L
6	Bella Bunda Milenia	XI IPA 3	P
7	Della Kharisma Putri	XI IPA 3	P
8	Desiana Putri	XI IPA 3	P
9	Dian Nur Hakiki	XI IPA 3	P
10	Dwi Ajeng Pujiandari	XI IPA 3	P
11	Eka Rakhmatin	XI IPA 3	P
12	Eka Winarti	XI IPA 3	P
13	Fandy Ahmad	XI IPA 3	L
14	Fikriyah Munawwaroh	XI IPA 3	P
15	Fitri Amalia Maulida	XI IPA 3	P
16	Gesa Herlanin Dita Ananda	XI IPA 3	P
17	Hayrunisya	XI IPA 3	P
18	Ihsan Aji Santoso	XI IPA 3	L
19	Irfan Rakha Maulana	XI IPA 3	L
20	Jurais Abdul Ghoni	XI IPA 3	L
21	Kinanda Mohamad Faizal	XI IPA 3	L
22	Larasati Sekar Ayu	XI IPA 3	P
23	Luthfia Dewana Saputri	XI IPA 3	P
24	Mei Riza A'yuni	XI IPA 3	P
25	Moh. Wildan Abror	XI IPA 3	L
26	Mohammad Wahid	XI IPA 3	L
27	Nailufar Zahiroh	XI IPA 3	P
28	Nawal Safika	XI IPA 3	P

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
29	Novita Nikmatul Azizah	XI IPA 3	P
30	Nur Syifa Yasin	XI IPA 3	L
31	Prasetyo Maulana Putra	XI IPA 3	L
32	Retno Namira Widyaningsih	XI IPA 3	P
33	Rista Dwi Yulianingsih	XI IPA 3	P
34	Safira Putri Aulia	XI IPA 3	P
35	Septin Miftah Kusuma Hati	XI IPA 3	P
36	Shinta Dwiyana Saraswati	XI IPA 3	P
37	Silfia	XI IPA 3	P
38	Siti Hardiyanti	XI IPA 3	P
39	Tri Cahyono	XI IPA 3	L
40	Umi Bariroh	XI IPA 3	P
41	Vira Rahmadiyah	XI IPA 3	P
42	Wahyu Tria Istighosah MN.	XI IPA 3	P
43	Aliyah Diana Kurnia	XI IPA 4	P
44	Ardiansyah Widodo Uutomo	XI IPA 4	L
45	Auliya Fadianabillah	XI IPA 4	P
46	Choirunisa Maulida	XI IPA 4	P
47	Dicky Khatami Kamal	XI IPA 4	L
48	Dimas Jaya	XI IPA 4	L
49	Dwi Fajar Laksono	XI IPA 4	L
50	Eny Kumala Sari	XI IPA 4	P
51	Fitriyatus Sholehah	XI IPA 4	P
52	Gunawan Nugroho	XI IPA 4	L
53	Hesti Nayly Rohmah	XI IPA 4	P
54	Khansa Renti Nindita	XI IPA 4	P
55	Kumara Dika	XI IPA 4	L
56	Lasyata Fasaww Hidayat	XI IPA 4	P
57	M. Dicky Yusril Ma'ayis	XI IPA 4	L
58	Mila Yusnita	XI IPA 4	P
59	Mohammad Khoiril Badri	XI IPA 4	L
60	Mohammad Warsono	XI IPA 4	L
61	Muhammad Iqbal Fauzi	XI IPA 4	L
62	Nabilah Mahmudah	XI IPA 4	P
63	Nada Nisrina	XI IPA 4	P
64	Nahdiyatul Karimah	XI IPA 4	P
65	Ninik Handayani	XI IPA 4	P
66	Nur Azizah Al Fanani	XI IPA 4	P
67	Nurriatus Sholihah	XI IPA 4	P
68	Rafidah Itsna Auliya	XI IPA 4	P
69	Rifqi Jauhari	XI IPA 4	L
70	Risky ayu Maulidya	XI IPA 4	P
71	Roemi Indahsari Apriliani	XI IPA 4	P

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
72	Sania Alya Fasya	XI IPA 4	P
73	Shelly Tri Anggraeni	XI IPA 4	P
74	Shinta Nuria	XI IPA 4	P
75	Siti Mudrikah Zain	XI IPA 4	P
76	Tri Sakti Bintang Pamungkas	XI IPA 4	L
77	Wahyu Shekry Armando	XI IPA 4	L
78	Wiranto	XI IPA 4	L
79	Zulfa Nur 'Ainiyah	XI IPA 4	P
80	Yasinta Noer	XI IPA 4	P

(Sumber data : Dokumentasi MAN Banyuwangi)⁵

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor responden

Kolom No 2 : Nama responden

Kolom No 3 : Kelas

Kolom No 4 : Jenis kelamin

Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.⁶

Valid artinya sah, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.⁷ Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁸

⁵ Dokumentasi TU MAN Banyuwangi, 13 Agustus 2016.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 218.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

⁸ *Ibid.*, 77.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

Keterangan :

Db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

nr = Jumlah Variabel

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan tidak valid. Setelah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil uji validitas instrument yang disajikan pada tabel 3.5, 3.6 dan 3.7 berikut ini :

TABEL 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Minat Siswa
terhadap Media *Powerpoint*

No Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
1	0,425	0,291	Valid
2	0,382	0,291	Valid
3	0,425	0,291	Valid
4	0,322	0,291	Valid
5	0,329	0,291	Valid
6	0,615	0,291	Valid
7	0,388	0,291	Valid
8	0,304	0,291	Valid
9	0,391	0,291	Valid
10	0,414	0,291	Valid
11	0,301	0,291	Valid
12	0,590	0,291	Valid
13	0,292	0,291	Valid

TABEL 3.6
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hasil Belajar Siswa
pada Aspek Kognitif

No Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	2	3	4
1	0,336	0,291	Valid
2	0,594	0,291	Valid
3	0,301	0,291	Valid
4	0,316	0,291	Valid

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
5	0,425	0,291	Valid
6	0,544	0,291	Valid
7	0,389	0,291	Valid
8	0,675	0,291	Valid
9	0,404	0,291	Valid

TABEL 3.7
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hasil Belajar Siswa
pada Aspek Afektif

No Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	0,349	0,291	Valid
2	0,521	0,291	Valid
3	0,386	0,291	Valid
4	0,455	0,291	Valid
5	0,502	0,291	Valid
6	0,406	0,291	Valid
7	0,301	0,291	Valid
8	0,294	0,291	Valid
9	0,486	0,291	Valid

TABEL 3.8
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hasil Belajar Siswa
pada Aspek Psikomotorik

No Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	0,413	0,291	Valid
2	0,342	0,291	Valid
3	0,373	0,291	Valid
4	0,325	0,291	Valid
5	0,426	0,291	Valid
6	0,419	0,291	Valid
7	0,532	0,291	Valid
8	0,528	0,291	Valid
9	0,438	0,291	Valid

Keterangan :

Kolom 1 : Nomor butir pernyataan

Kolom 2 : Koefisien korelasi r_{hitung}

Kolom 3 : Harga r_{tabel}

Kolom 4 : Keputusan

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi skor jawaban 4 angket pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9
Rekapitulasi data penelitian

No. Responden	X	Kuadrat	Y1	Kuadrat	Y2	Kuadrat	Y3	Kuadrat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	55	3025	50	2500	42	1764	46	2116
2	57	3249	42	1764	43	1849	40	1600
3	63	3969	50	2500	44	1936	49	2401
4	59	3481	47	2209	44	1936	39	1521
5	55	3025	46	2116	47	2209	43	1849
6	57	3249	48	2304	45	2025	40	1600
7	63	3969	42	1764	41	1681	45	2025
8	58	3364	49	2401	44	1936	41	1681
9	69	4761	46	2116	44	1936	45	2025
10	65	4225	44	1936	48	2304	40	1600
11	63	3969	39	1521	48	2304	38	1444
12	70	4900	48	2304	46	2116	44	1936
13	66	4356	48	2304	43	1849	42	1764
14	56	3136	48	2304	42	1764	49	2401
15	64	4096	43	1849	44	1936	41	1681
16	57	3249	52	2704	48	2304	47	2209
17	69	4761	43	1849	37	1369	44	1936
18	64	4096	43	1849	42	1764	41	1681
19	62	3844	44	1936	44	1936	42	1764
20	68	4624	44	1936	42	1764	46	2116

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
21	71	5041	48	2304	41	1681	41	1681
22	62	3844	44	1936	46	2116	39	1521
23	69	4761	44	1936	39	1521	41	1681
24	68	4624	41	1681	39	1521	44	1936
25	64	4096	50	2500	47	2209	46	2116
26	66	4356	51	2601	50	2500	45	2025
27	65	4225	44	1936	42	1764	41	1681
28	63	3969	47	2209	41	1681	40	1600
29	64	4096	44	1936	48	2304	41	1681
30	58	3364	44	1936	43	1849	43	1849
31	69	4761	54	2916	46	2116	34	1156
32	69	4761	52	2704	47	2209	37	1369
33	70	4900	49	2401	47	2209	46	2116
34	70	4900	52	2704	47	2209	52	2704
Jml	2168	139046	1580	73866	1501	66571	1452	62466

Keterangan :

Kolom 1 : Nomor responden

Kolom 2 : Variabel X

Kolom 3 : Variabel Y

Kolom 4 : Kuadrat

Dari data tersebut, maka selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrument dengan rumus Alpha (r_{11}) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

1) Uji Reliabilitas Media *Powerpoint*

Langkah pertama, menghitung varians total dengan menghitung varians skor tiap-tiap item, kemudian dijumlahkan. Untuk instrumen media *powerpoint* jumlah semua varians skor tiap-tiap item adalah :

$$\begin{aligned}
\sum S_i &= S_1+S_2+S_3+S_4+S_5+S_6+S_7+S_8+S_9+S_{10}+S_{11}+S_{12}+S_{13} \\
&= 0,357+0,956+0,481+0,670+0,955+0,750+0,784+0,636+ \\
&\quad 0,574+0,735+0,675+1,049+0,660 \\
&= 9,282
\end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned}
S_t &= \frac{\sum_t^2 \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{139046 - \frac{2168^2}{34}}{34} \\
&= \frac{139046 - 138241,88}{34} \\
&= \frac{804,12}{34} \\
&= 23,650588
\end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \\
&= \left(\frac{13}{13-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{9,282}{23,651} \right) \\
&= (1,083) \cdot (0,608) \\
&= 0,658
\end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,658$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan $db = N - 2 = 34 - 2 = 32$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,291$.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan :

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Kesimpulan : karena $r_{11} = 0,658 > r_{tabel} = 0,291$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

2) Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

Langkah pertama, menghitung varians total dengan menghitung varians skor tiap-tiap item, kemudian dijumlahkan.

Untuk instrumen hasil belajar siswa aspek kognitif jumlah semua varians skor tiap-tiap item adalah:

$$\begin{aligned}\sum S_i &= S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 \\ &= 0,546 + 0,529 + 1,087 + 1,023 + 0,759 + 0,311 + 0,674 + 0,574 + 0,542 \\ &= 6,045\end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned}S_t &= \frac{\sum_t \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{73866 - \frac{1580^2}{34}}{34}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{73866 - 73423,53}{34} \\
 &= \frac{442,47}{34} \\
 &= 13,014
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right) \\
 &= \left(\frac{9}{9-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{6,045}{13,014} \right) \\
 &= (1,125) \cdot (0,536) \\
 &= 0,603
 \end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,603$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $db = N - 2 = 34 - 2 = 32$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,291$.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan :

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Kesimpulan : karena $r_{11} = 0,603 > r_{tabel} = 0,291$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

3) Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Langkah pertama, menghitung varians total dengan menghitung varians skor tiap-tiap item, kemudian dijumlahkan.

Untuk instrumen hasil belajar siswa aspek afektif jumlah semua varians skor tiap-tiap item adalah:

$$\begin{aligned}\sum S_i &= S_1+S_2+S_3+S_4+S_5+S_6+S_7+S_8+S_9 \\ &= 0,424+1,103+0,365+0,614+0,428+0,710+0,878+0,549+0,618 \\ &= 5,688\end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung varians total

dengan rumus:

$$\begin{aligned}S_t &= \frac{\sum_t \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{66571 - \frac{1501^2}{34}}{34} \\ &= \frac{66571 - 66264,74}{34} \\ &= \frac{306,27}{34} \\ &= 9,008\end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \\ &= \left(\frac{9}{9-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{5,688}{9,008}\right) \\ &= (1,125) \cdot (0,369) \\ &= 0,415\end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,415$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan $dk = N - 2 = 34 - 2 = 32$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,291$.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan :

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Kesimpulan : karena $r_{11} = 0,415 > r_{tabel} = 0,291$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

4) Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik

Langkah pertama, menghitung varians total dengan menghitung varians skor tiap-tiap item, kemudian dijumlahkan.

Untuk instrumen hasil belajar siswa aspek psikomotorik jumlah semua varians skor tiap-tiap item adalah:

$$\begin{aligned}\sum S_i &= S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 \\ &= 1,091 + 0,675 + 0,955 + 1,395 + 0,663 + 1,087 + 0,724 + 0,589 + 0,984 \\ &= 8,163\end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned}S_t &= \frac{\sum_t \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{62466 - \frac{1452^2}{34}}{34}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{62466 - 62008,94}{34} \\
 &= \frac{457,06}{34} \\
 &= 13,443
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right) \\
 &= \left(\frac{9}{9-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{8,163}{13,443} \right) \\
 &= (1,125) \cdot (0,393) \\
 &= 0,442
 \end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,442$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan $db = N - 2 = 34 - 2 = 32$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,291$.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan :

$r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Kesimpulan : karena $r_{11} = 0,442 > r_{\text{tabel}} = 0,291$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

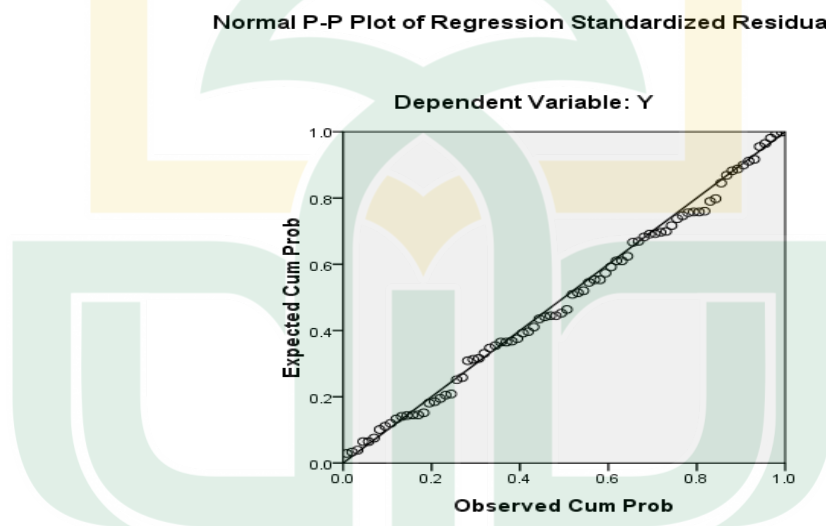
C. ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada grafik normal probability plot, model memenuhi asumsi normalitas jika titik-titik pada kurva berhimpit mengikuti garis diagonalnya. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal probability plot :

GAMBAR 3.2
Hasil Uji Normalitas Data (Grafik Normal Probability Plot)



Berdasarkan grafik normal probability plot di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.⁹

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : UNDIP, 2001), 86.

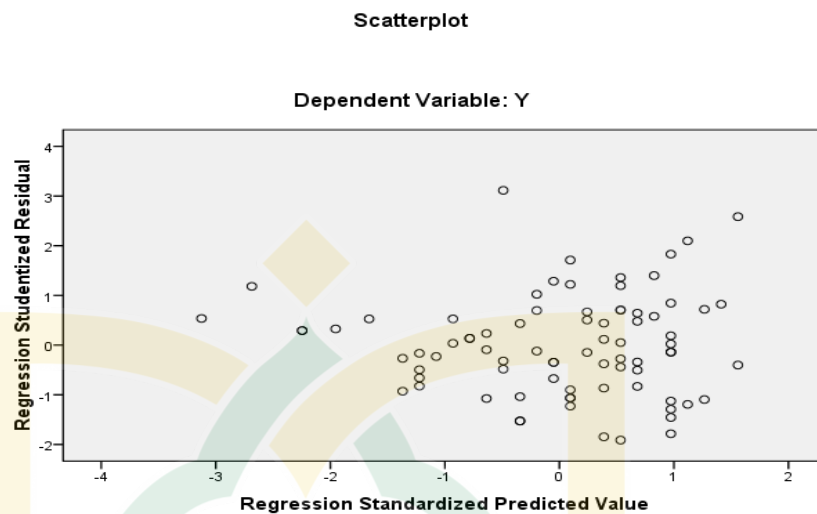
b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID . Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

IAIN JEMBER

Gambar 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data kita tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data kita memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.¹⁰

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁰ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

Untuk memperoleh data minat siswa terhadap media *powerpoint* dan hasil belajar siswa, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala yang diisi oleh 80 siswa dengan jumlah 40 item pernyataan.

Sebelum menyajikan data hasil skala, terlebih dahulu akan dikemukakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a) Jumlah pernyataan dalam skala

Jumlah pertanyaan dalam skala berjumlah 40 item yang terdiri dari :

- a. Pernyataan tentang minat siswa terhadap media *powerpoint* berjumlah 13 item.
- b. Pernyataan tentang hasil belajar siswa pada aspek kognitif berjumlah 9 item.

- c. Pernyataan tentang hasil belajar siswa pada aspek afektif berjumlah 9 item.
- d. Pernyataan tentang hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik berjumlah 9 item.

b) Skoring Data

Skoring data digunakan untuk data minat siswa terhadap media *powerpoint* dan hasil belajar siswa. Skoring data adalah skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 5.
- b. Jika jawaban Setuju (S) bernilai 4.
- c. Jika jawaban Ragu-ragu (R) bernilai 3.
- d. Jika jawaban Tidak Setuju (TS) bernilai 2.
- e. Jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

c) Kategori

Setelah memperoleh data adalah menentukan kategori untuk kepercayaan analisis. Untuk pengkategorianya di jadikan dua kelompok, yaitu kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R).

Sedangkan untuk menentukan responden yang termasuk dalam kategori tersebut adalah dengan mencari *mean* (rata-rata) terlebih dahulu yaitu dengan rumus sebagai berikut¹¹ :

¹¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2014), 49.

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

d) Tabulasi Data

a. Data Angket Siswa

Sebelum menganalisis data, peneliti akan menyajikan data skor angket yang telah diperoleh dari responden sebagai berikut :

TABEL 3.10
Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Minat Siswa terhadap Media *Powerpoint*

No.	No. Soal													Jml Skor	Ktg
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
1	4	3	4	5	3	5	4	3	5	3	3	4	5	51	T
2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	47	R
3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	54	T
4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	3	56	T
5	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	1	4	41	R
6	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	60	T
7	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	2	50	T
8	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	58	T
9	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	54	T
10	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	56	T
11	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	1	3	3	49	R
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	1	56	T
13	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	31	R
14	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	48	R
15	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	53	T
16	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	2	50	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
17	2	2	3	1	3	4	2	4	3	4	2	3	1	34	R
18	3	5	4	5	4	2	2	4	4	1	5	2	3	44	R
19	5	4	5	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	38	R
20	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	5	4	36	R
21	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	5	1	2	47	R
22	2	2	4	2	4	2	2	1	3	3	3	2	4	34	R
23	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	41	R
24	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	41	R
25	5	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	53	T
26	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	57	T
27	5	4	4	3	4	5	4	2	5	4	4	4	5	53	T
28	5	3	2	5	3	3	4	4	2	5	2	4	4	46	R
29	1	3	4	2	5	4	4	5	5	4	3	2	4	46	R
30	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	28	R
31	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	2	52	T
32	3	5	5	2	4	5	5	4	5	4	3	4	3	52	T
33	4	2	4	4	5	2	1	3	4	2	4	3	5	43	R
34	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	40	R
35	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	5	4	2	45	R
36	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	56	T
37	2	1	2	4	3	2	4	4	5	4	5	4	5	45	R
38	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	40	R
39	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	53	T
40	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	56	T
41	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	59	T
42	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	47	R
43	4	4	3	5	2	2	3	4	2	4	3	1	4	41	R
44	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	2	3	4	54	T
45	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	2	2	3	44	R
46	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	53	T
47	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	57	T
48	1	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	45	R
49	5	4	5	5	5	4	4	3	1	5	2	5	4	52	T
50	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	3	53	T
51	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	50	T
52	5	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	5	4	43	R

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
53	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	4	53	T
54	5	5	5	5	3	5	1	4	5	1	4	4	4	51	T
55	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	5	5	49	R
56	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	49	R
57	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	58	T
58	5	5	5	5	3	5	4	4	5	2	4	4	5	56	T
59	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	56	T
60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	2	48	R
61	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	55	T
62	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	55	T
63	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	1	52	T
64	3	4	3	3	3	5	5	4	2	4	4	4	4	48	R
65	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	60	T
66	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	2	54	T
67	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	2	3	3	46	R
68	4	5	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	56	T
69	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	56	T
70	1	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	50	T
71	5	5	4	5	2	5	5	5	4	3	3	5	5	56	T
72	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	T
73	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	50	T
74	3	4	4	5	3	4	3	4	4	2	3	5	5	49	R
75	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	51	T
76	1	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4	3	4	47	R
77	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	50	T
78	5	5	4	1	3	5	3	3	5	4	5	4	5	52	T
79	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	53	T
80	3	3	4	4	4	2	1	5	2	3	3	4	4	42	R
Jml	306	311	305	315	297	320	299	314	309	290	288	295	299	3948	T = 46 R = 34
Rata-rata	3,83	3,89	3,81	3,94	3,71	4	3,74	3,93	3,86	3,63	3,6	3,69	3,74	49,35	

Keterangan :

Kolom 1 : No responden

Kolom 2-14 : Nomor soal

Kolom 15 : Jumlah skor

Kolom 16 : Kategori skor

Untuk menentukan kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R) dari tabel diatas, digunakan rumus untuk mencari *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{3948}{80} \\ &= 49,35 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai 49,35 atau lebih di kategorikan tinggi (T) sedangkan untuk nilai dibawah 49,35 dikategorikan rendah (R).

TABEL 3.11
Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Hasil Belajar Siswa
pada Aspek Kognitif

No.	No. Soal									Jml Skor	Ktg
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	4	5	2	4	4	5	5	4	5	38	T
2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31	R
3	4	5	4	1	4	5	4	4	5	36	T
4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	35	T
5	3	4	5	4	3	4	4	4	3	34	R
6	4	4	5	4	4	4	4	4	3	36	T
7	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32	R
8	4	4	5	4	3	4	4	5	4	37	T
9	3	4	5	4	4	4	3	5	4	36	T
10	3	3	5	3	3	4	3	5	3	32	R
11	4	4	5	4	3	3	3	4	3	33	R
12	5	5	5	4	3	4	3	4	4	37	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
13	5	5	5	1	5	5	4	4	4	38	T
14	3	5	4	4	4	5	4	5	3	37	T
15	4	5	4	4	4	4	3	5	4	37	T
16	4	4	5	4	5	4	3	5	4	38	T
17	3	4	4	3	3	4	3	5	4	33	R
18	4	3	5	4	4	4	4	3	4	35	T
19	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33	R
20	3	3	4	3	4	4	3	4	3	31	R
21	3	5	4	3	5	4	4	4	4	36	T
22	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33	R
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	R
24	3	3	4	5	3	4	3	4	3	32	R
25	4	5	5	4	1	4	5	4	5	37	T
26	4	5	5	4	5	5	1	5	5	39	T
27	3	4	3	4	3	5	3	4	3	32	R
28	3	4	4	4	4	5	3	4	3	34	R
29	3	3	5	3	3	4	3	5	3	32	R
30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33	R
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	T
32	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	R
33	3	5	5	3	3	4	3	4	3	33	R
34	3	4	4	3	5	4	3	4	3	33	R
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	T
36	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	T
37	3	4	4	4	3	4	3	5	3	33	R
38	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	R
39	4	4	4	4	5	2	4	5	5	37	T
40	4	5	4	2	4	4	4	4	4	35	T
41	4	3	5	4	4	4	4	5	4	37	T
42	4	4	4	4	3	4	3	5	4	35	T
43	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31	R
44	4	3	4	4	5	5	4	3	3	35	T
45	3	4	3	3	4	4	3	4	4	32	R
46	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38	T
47	3	4	3	4	3	4	3	5	3	32	R
48	3	4	4	4	3	4	5	4	4	35	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
49	4	4	4	4	3	4	3	5	3	34	R
50	4	5	5	4	5	4	5	4	3	39	T
51	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	R
52	3	4	3	4	4	4	3	4	3	32	R
53	4	4	5	4	4	4	3	5	4	37	T
54	4	5	2	4	4	5	5	5	4	38	T
55	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	R
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	T
57	4	4	3	3	5	5	4	4	3	35	T
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	T
59	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	R
60	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	R
61	5	5	5	4	4	1	5	4	5	38	T
62	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	T
63	3	3	3	5	4	4	3	5	4	34	R
64	3	4	5	3	3	3	5	5	3	34	R
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	T
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	T
67	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41	T
68	3	4	3	4	3	4	3	5	3	32	R
69	4	5	5	4	4	5	5	3	3	38	T
70	3	3	3	5	4	4	4	5	3	34	R
71	3	4	4	4	3	5	4	5	3	35	T
72	3	3	3	4	3	5	3	5	3	32	R
73	3	4	4	4	3	4	3	2	4	31	R
74	4	5	4	5	4	2	5	5	4	38	T
75	3	4	3	5	4	4	4	4	5	36	T
76	3	4	3	3	4	4	3	5	3	32	R
77	3	4	5	4	3	4	3	5	3	34	R
78	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	R
79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	T
80	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31	R
Jml	288	325	330	304	300	324	289	343	293	2796	T = 41 R = 39
Rata-rata	3,6	4,06	4,13	3,8	3,75	4,05	3,61	4,29	3,66	34,95	

Keterangan :

Kolom No 1 : No Responden

Kolom No 2-10 : Nomor soal

Kolom No 11 : Jumlah skor

Kolom 12 : Kategori skor

Untuk menentukan kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R) dari tabel diatas, digunakan rumus untuk mencari *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2796}{80} \\ &= 34,95 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai 34,95 atau lebih di kategorikan tinggi (T) sedangkan untuk nilai dibawah 34,95 dikategorikan rendah (R).

TABEL 3.12

Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif

No.	No. Soal									Jml Skor	Ktg
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	4	3	4	5	4	4	2	3	3	32	R
2	4	3	4	3	5	4	4	3	4	34	R
3	4	1	5	5	5	5	4	3	4	36	T
4	2	4	5	4	4	4	5	3	2	33	R
5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37	T
6	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	T
7	2	4	3	4	4	5	4	3	5	34	R

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
8	4	4	5	3	4	4	4	3	1	32	R
9	4	4	3	4	4	5	3	4	3	34	R
10	4	5	3	4	5	5	4	3	4	37	T
11	5	4	4	5	4	5	3	3	3	36	T
12	4	2	4	4	4	4	5	5	3	35	R
13	4	4	4	4	5	3	4	3	2	33	R
14	4	1	4	5	3	4	5	4	4	34	R
15	4	4	5	4	4	4	4	4	3	36	T
16	4	4	5	5	5	2	4	5	3	37	T
17	4	3	4	2	4	4	4	3	5	33	R
18	4	3	4	4	5	4	4	3	5	36	T
19	4	4	2	4	5	5	4	4	4	36	T
20	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	T
21	3	4	3	2	4	4	3	3	3	29	R
22	4	4	5	4	4	5	4	3	5	38	T
23	4	3	4	4	2	4	4	3	5	33	R
24	4	1	4	4	4	4	4	3	2	30	R
25	5	4	4	5	4	3	4	5	4	38	T
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	T
27	4	3	4	4	4	2	4	3	3	31	R
28	4	3	4	5	4	4	4	3	4	35	R
29	4	5	4	4	5	5	4	3	4	38	T
30	5	4	3	4	4	4	5	3	4	36	T
31	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36	T
32	4	3	4	5	5	5	5	3	4	38	T
33	5	4	3	4	4	4	5	3	1	33	R
34	4	4	2	4	3	4	4	3	4	32	R
35	4	3	4	4	4	5	4	4	5	37	T
36	4	5	3	5	4	4	5	3	4	37	T
37	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33	R
38	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33	R
39	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	T
40	4	4	5	5	5	4	4	3	4	38	T
41	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41	T
42	5	2	4	5	5	4	4	3	5	37	T
43	5	4	5	4	4	4	4	3	3	36	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
44	4	5	5	3	5	5	5	4	4	40	T
45	5	3	4	4	4	5	4	3	4	36	T
46	4	4	5	4	3	4	4	3	3	34	R
47	4	3	5	4	4	5	4	3	5	37	T
48	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36	T
49	4	2	3	4	5	4	5	3	5	35	R
50	4	5	2	5	4	4	4	3	5	36	T
51	5	5	5	3	5	5	4	4	5	41	T
52	5	4	4	5	4	4	5	3	4	38	T
53	5	4	5	5	5	1	5	3	3	36	T
54	5	4	4	4	4	5	2	3	4	35	R
55	4	3	5	2	4	5	4	3	4	34	R
56	4	4	4	4	4	4	3	3	5	35	R
57	5	4	5	5	5	4	4	3	4	39	T
58	5	3	5	4	3	5	5	4	3	37	T
59	4	3	4	5	4	4	4	3	2	33	R
60	2	5	5	3	4	4	4	3	3	33	R
61	5	4	5	5	4	4	3	5	5	40	T
62	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36	T
63	1	4	3	5	5	3	4	4	3	32	R
64	5	5	2	4	4	4	4	3	3	34	R
65	5	5	5	3	5	5	5	4	5	42	T
66	4	4	4	4	4	1	4	4	4	33	R
67	5	4	4	5	5	5	5	5	2	40	T
68	4	4	4	2	4	4	3	3	4	32	R
69	4	5	4	4	4	4	2	4	4	35	R
70	4	3	3	5	3	5	4	2	2	31	R
71	5	5	5	5	5	2	5	3	3	38	T
72	4	3	4	5	4	5	3	3	3	34	R
73	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	T
74	2	5	5	5	4	4	4	4	4	37	T
75	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35	R
76	4	3	4	4	4	3	4	3	5	34	R
77	1	4	4	5	5	5	5	3	2	34	R
78	4	3	4	5	3	4	3	2	4	32	R
79	4	4	2	5	5	4	4	3	4	35	R

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
80	3	4	5	4	5	4	4	3	3	35	R
Jml	325	297	323	334	339	329	322	270	301	2840	T = 41 R = 39
Rata-rata	4,06	3,71	4,04	4,18	4,24	4,11	4,03	3,38	3,76	35,5	

Keterangan :

Kolom No 1 : No Responden

Kolom No 2-10 : Nomor soal

Kolom No 11 : Jumlah skor

Kolom 12 : Kategori skor

Untuk menentukan kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R) dari tabel diatas, digunakan rumus untuk mencari *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2840}{80} \\
 &= 35,5
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai 35,5 atau lebih di kategorikan tinggi (T) sedangkan untuk nilai dibawah 35,5 dikategorikan rendah (R).

TABEL 3.13

Skor dan Kategori Hasil Angket tentang Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik

No.	No. Soal									Jml Skor	Ktg
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	4	5	2	5	5	5	5	5	1	37	T
2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	R
3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
4	1	4	5	5	4	4	4	4	3	34	R
5	3	4	5	4	3	4	5	3	3	34	R
6	4	5	5	1	4	5	4	3	4	35	R
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	R
8	5	3	4	5	5	1	4	4	4	35	R
9	4	4	5	4	4	5	4	4	3	37	T
10	2	3	4	5	4	5	3	3	3	32	R
11	5	5	1	5	4	5	3	3	3	34	R
12	5	4	4	5	2	5	5	4	3	37	T
13	2	4	4	5	4	4	5	4	4	36	R
14	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42	T
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	R
16	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	T
17	5	4	2	5	5	5	4	4	3	37	T
18	4	4	4	5	5	2	4	4	3	35	R
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	T
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	T
21	5	3	3	3	4	4	5	4	4	35	R
22	2	4	4	4	4	4	4	3	3	32	R
23	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	R
24	4	5	4	5	4	2	5	4	4	37	T
25	5	4	5	4	5	4	2	4	5	38	T
26	3	5	5	5	5	4	5	5	3	40	T
27	4	4	4	4	5	4	3	3	3	34	R
28	4	4	4	2	4	5	4	4	3	34	R
29	5	3	4	5	4	5	3	3	2	34	R
30	5	4	3	4	4	3	4	3	3	33	R
31	5	4	4	5	3	5	4	4	4	38	T
32	4	4	4	5	5	4	4	4	3	37	T
33	5	3	1	5	5	5	5	5	5	39	T
34	4	3	5	3	4	5	3	3	3	33	R
35	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34	R
36	2	4	5	4	4	5	4	4	3	35	R
37	5	4	4	5	3	1	4	3	4	33	R
38	3	4	4	4	5	5	4	3	3	35	R
39	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
40	4	5	5	5	3	5	2	4	5	38	T
41	5	5	2	5	5	5	3	4	4	38	T
42	5	1	5	5	5	5	5	3	3	37	T
43	3	5	5	2	4	5	4	4	4	36	R
44	5	4	4	5	5	2	5	3	4	37	T
45	4	4	4	5	3	5	4	5	4	38	T
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	R
47	4	4	4	5	4	4	3	3	3	34	R
48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	T
49	4	4	5	4	4	5	5	3	3	37	T
50	5	4	4	5	4	5	3	4	4	38	T
51	5	5	5	2	5	5	5	4	4	40	T
52	5	5	4	5	4	5	4	3	3	38	T
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	T
54	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39	T
55	4	3	4	4	4	5	5	4	4	37	T
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	R
57	5	5	5	5	5	2	5	5	4	41	T
58	3	3	5	5	5	5	5	5	4	40	T
59	4	4	2	4	5	5	4	4	4	36	R
60	4	3	5	5	5	4	5	5	5	41	T
61	5	5	5	5	1	5	4	5	5	40	T
62	3	5	4	5	4	5	5	4	4	39	T
63	5	2	4	2	5	5	5	4	5	37	T
64	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	T
65	5	5	2	5	3	5	5	5	5	40	T
66	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38	T
67	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	T
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	R
69	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	T
70	3	4	5	4	4	4	4	3	4	35	R
71	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42	T
72	4	4	4	5	2	5	5	4	5	38	T
73	4	4	4	5	5	2	5	5	1	35	R
74	5	4	5	5	5	5	4	2	5	40	T
75	4	5	5	5	5	3	5	4	4	40	T

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
76	4	1	4	4	4	4	4	4	2	31	R
77	2	4	4	4	4	4	4	3	4	33	R
78	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	R
79	4	4	5	5	1	5	5	5	5	39	T
80	3	3	4	5	5	5	5	4	3	37	T
Jml	327	320	330	354	334	346	338	308	295	2952	T = 46 R = 34
Rata-rata	4,09	4	4,13	4,43	4,18	4,33	4,23	3,85	3,69	36,9	

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor responden

Kolom No 2-10 : Nomor soal

Kolom No 11 : Jumlah

Kolom 12 : Kategori skor

Untuk menentukan kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R) dari tabel diatas, digunakan rumus untuk mencari *mean*

(rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2952}{80} \\
 &= 36,9
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai 36,9 atau lebih di kategorikan tinggi (T) sedangkan untuk nilai dibawah 36,9 dikategorikan rendah (R).

TABEL 3.14
Rekapitulasi Skor Dan Kategori tentang Pengaruh Media *Powerpoint*
terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Media <i>Powerpoint</i> (X)	Ktg	Hasil Belajar Siswa (Y)			Jumlah Skor	Ktg
			Kognitif (Y ₁)	Afektif (Y ₂)	Psikomotorik (Y ₃)		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	51	T	38	32	37	107	R
2	47	R	31	34	32	97	R
3	54	T	36	36	41	113	T
4	56	T	35	33	34	102	R
5	41	R	34	37	34	105	R
6	60	T	36	38	35	109	T
7	50	T	32	34	35	101	R
8	58	T	37	32	35	104	R
9	54	T	36	34	37	107	R
10	56	T	32	37	32	101	R
11	49	R	33	36	34	103	R
12	56	T	37	35	37	109	T
13	31	R	38	33	36	107	R
14	48	R	37	34	42	113	T
15	53	T	37	36	33	106	R
16	50	T	38	37	43	118	T
17	34	R	33	33	37	103	R
18	44	R	35	36	35	106	R
19	38	R	33	36	37	106	R
20	36	R	31	36	37	104	R
21	47	R	36	29	35	100	R
22	34	R	33	38	32	103	R
23	41	R	34	33	34	101	R
24	41	R	32	30	37	99	R
25	53	T	37	38	38	113	T
26	57	T	39	44	40	123	T
27	53	T	32	31	34	97	R
28	46	R	34	35	34	103	R
29	46	R	32	38	34	104	R
30	28	R	33	36	33	102	R
31	52	T	37	36	38	111	T
32	52	T	34	38	37	109	T
33	43	R	33	33	39	105	R
34	40	R	33	32	33	98	R
35	45	R	36	37	34	107	R

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
36	56	T	37	37	35	109	T
37	45	R	33	33	33	99	R
38	40	R	34	33	35	102	R
39	53	T	37	38	42	117	T
40	56	T	35	38	38	111	T
41	59	T	37	41	38	116	T
42	47	R	35	37	37	109	T
43	41	R	31	36	36	103	R
44	54	T	35	40	37	112	T
45	44	R	32	36	38	106	R
46	53	T	38	34	35	107	R
47	57	T	32	37	34	103	R
48	45	R	35	36	38	109	T
49	52	T	34	35	37	106	R
50	53	T	39	36	38	113	T
51	50	T	34	41	40	115	T
52	43	R	32	38	38	108	T
53	53	T	37	36	43	116	T
54	51	T	38	35	39	112	T
55	49	R	34	34	37	105	R
56	49	R	35	35	35	105	R
57	58	T	35	39	41	115	T
58	56	T	44	37	40	121	T
59	56	T	32	33	36	101	R
60	48	R	32	33	41	106	R
61	55	T	38	40	40	118	T
62	55	T	38	36	39	113	T
63	52	T	34	32	37	103	R
64	48	R	34	34	43	111	T
65	60	T	45	42	40	127	T
66	54	T	35	33	38	106	R
67	46	R	41	40	44	125	T
68	56	T	32	32	35	99	R
69	56	T	38	35	37	110	T
70	50	T	34	31	35	100	R
71	56	T	35	38	42	115	T
72	54	T	32	34	38	104	R
73	50	T	31	36	35	102	R
74	49	R	38	37	40	115	T
75	51	T	36	35	40	111	T
76	47	R	32	34	31	97	R
77	50	T	34	34	33	101	R
78	52	T	32	32	33	97	R

1	2	3	4	5	6	7	8
79	53	T	35	35	39	109	T
80	42	R	31	35	37	103	R
Jumlah	3948	T = 46	2796	2840	2952	8588	T = 33
Rata-rata	49,35	R = 34	34,95	35,5	36,9	107,35	R = 47

Keterangan :

Kolom 1 : Nomor responden

Kolom 2 : Media *powerpoint* (X)

Kolom 3 : Kategori skor media *powerpoint*

Kolom 4 : Hasil belajar kognitif (Y₁)

Kolom 5 : Hasil belajar afektif (Y₂)

Kolom 6 : Hasil belajar psikomotorik (Y₃)

Kolom 7 : Jumlah skor hasil belajar siswa

Kolom 8 : Kategori skor hasil belajar siswa

Pertama, untuk menentukan kategori skor media *powerpoint* yaitu kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R) dari tabel diatas, digunakan rumus untuk mencari *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3948}{80} \\
 &= 49,35
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai 49,35 atau lebih di kategorikan tinggi (T) sedangkan untuk nilai dibawah 49,35 dikategorikan rendah (R).

Kedua, untuk menentukan kategori skor hasil belajar siswa yaitu kategori tinggi (T) dan kategori rendah (R) dari tabel diatas, digunakan rumus untuk mencari *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{8588}{80} \\ &= 107,35 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai 107,35 atau lebih di kategorikan tinggi (T) sedangkan untuk nilai dibawah 107,35 dikategorikan rendah (R).

Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.15
Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa

Media <i>Powerpoint</i>	Hasil Belajar Siswa		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	26	20	46
Rendah	7	27	34
Jumlah	33	47	80

Berdasarkan rekapitulasi tersebut diperoleh hasil analisis pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

- a. Kategori Tinggi Tinggi (TT) : 26
- b. Kategori Tinggi Rendah (TR) : 20
- c. Kategori Rendah Tinggi (RT) : 7
- d. Kategori Rendah Rendah (RR) : 27

b. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Mayor

TABEL 3.16
Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media *Powerpoint*
terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	51	107	2601	11449	5457
2	47	97	2209	9409	4559
3	54	113	2916	12769	6102
4	56	102	3136	10404	5712
5	41	100	1681	10000	4100
6	60	109	3600	11881	6540
7	50	101	2500	10201	5050
8	58	104	3364	10816	6032
9	54	107	2916	11449	5778
10	56	103	3136	10609	5768
11	49	103	2401	10609	5047
12	56	109	3136	11881	6104
13	31	107	961	11449	3317
14	48	113	2304	12769	5424
15	53	106	2809	11236	5618
16	50	118	2500	13924	5900
17	34	103	1156	10609	3502
18	44	106	1936	11236	4664
19	38	106	1444	11236	4028
20	36	104	1296	10816	3744
21	47	100	2209	10000	4700
22	34	103	1156	10609	3502
23	41	101	1681	10201	4141
24	41	99	1681	9801	4059
25	53	113	2809	12769	5989
26	57	123	3249	15129	7011
27	53	97	2809	9409	5141

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
28	46	103	2116	10609	4738
29	46	104	2116	10816	4784
30	28	102	784	10404	2856
31	52	111	2704	12321	5772
32	52	109	2704	11881	5668
33	43	105	1849	11025	4515
34	40	98	1600	9604	3920
35	45	107	2025	11449	4815
36	56	109	3136	11881	6104
37	45	99	2025	9801	4455
38	40	102	1600	10404	4080
39	53	117	2809	13689	6201
40	56	111	3136	12321	6216
41	59	116	3481	13456	6844
42	47	109	2209	11881	5123
43	41	103	1681	10609	4223
44	54	112	2916	12544	6048
45	44	106	1936	11236	4664
46	53	107	2809	11449	5671
47	57	103	3249	10609	5871
48	45	105	2025	11025	4725
49	52	106	2704	11236	5512
50	53	113	2809	12769	5989
51	50	115	2500	13225	5750
52	43	108	1849	11664	4644
53	53	116	2809	13456	6148
54	51	112	2601	12544	5712
55	49	105	2401	11025	5145
56	49	105	2401	11025	5145
57	58	115	3364	13225	6670
58	56	121	3136	14641	6776
59	56	101	3136	10201	5656
60	48	106	2304	11236	5088
61	55	118	3025	13924	6490
62	55	113	3025	12769	6215
63	52	103	2704	10609	5356

1	2	3	4	5	6
64	48	111	2304	12321	5328
65	60	127	3600	16129	7620
66	54	106	2916	11236	5724
67	46	125	2116	15625	5750
68	56	99	3136	9801	5544
69	56	110	3136	12100	6160
70	50	100	2500	10000	5000
71	56	115	3136	13225	6440
72	54	104	2916	10816	5616
73	50	102	2500	10404	5100
74	49	115	2401	13225	5635
75	51	111	2601	12321	5661
76	47	97	2209	9409	4559
77	50	101	2500	10201	5050
78	52	97	2704	9409	5044
79	53	109	2809	11881	5777
80	42	103	1764	10609	4326
Jumlah	3948	8581	198522	923945	424912
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor responden

Kolom No 2 : Variabel X

Kolom No 3 : Variabel Y

Kolom No 4 : Kuadrat variabel X

Kolom No 5 : Kuadrat Variabel Y

Kolom No 6 : Perkalian variabel X dan variabel Y

Hasil penjumlahan di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{33992960 - 33877788}{\sqrt{\{15881760 - 15586704\}\{73915600 - 73633561\}}} \\
 &= \frac{115172}{\sqrt{\{295056\}\{282039\}}} \\
 &= \frac{115172}{\sqrt{83217299184}} \\
 &= \frac{115172}{288474,088} \\
 &= 0,399
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 80 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 80 - 2 = 78$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,185$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,399 > 0,185$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut

dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0,399$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

2) Pengujian Hipotesis Minor 1

TABEL 3.17
Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media *Powerpoint*
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4
di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	51	38	2601	1444	1938
2	47	31	2209	961	1457
3	54	36	2916	1296	1944
4	56	35	3136	1225	1960
5	41	34	1681	1156	1394
6	60	36	3600	1296	2160
7	50	32	2500	1024	1600
8	58	37	3364	1369	2146
9	54	36	2916	1296	1944
10	56	32	3136	1024	1792
11	49	33	2401	1089	1617
12	56	37	3136	1369	2072
13	31	38	961	1444	1178
14	48	37	2304	1369	1776
15	53	37	2809	1369	1961

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
16	50	38	2500	1444	1900
17	34	33	1156	1089	1122
18	44	35	1936	1225	1540
19	38	33	1444	1089	1254
20	36	31	1296	961	1116
21	47	36	2209	1296	1692
22	34	33	1156	1089	1122
23	41	34	1681	1156	1394
24	41	32	1681	1024	1312
25	53	37	2809	1369	1961
26	57	39	3249	1521	2223
27	53	32	2809	1024	1696
28	46	34	2116	1156	1564
29	46	32	2116	1024	1472
30	28	33	784	1089	924
31	52	37	2704	1369	1924
32	52	34	2704	1156	1768
33	43	33	1849	1089	1419
34	40	33	1600	1089	1320
35	45	36	2025	1296	1620
36	56	37	3136	1369	2072
37	45	33	2025	1089	1485
38	40	34	1600	1156	1360
39	53	37	2809	1369	1961
40	56	35	3136	1225	1960
41	59	37	3481	1369	2183
42	47	35	2209	1225	1645
43	41	31	1681	961	1271
44	54	35	2916	1225	1890
45	44	32	1936	1024	1408
46	53	38	2809	1444	2014
47	57	32	3249	1024	1824
48	45	35	2025	1225	1575
49	52	34	2704	1156	1768
50	53	39	2809	1521	2067
51	50	34	2500	1156	1700

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
52	43	32	1849	1024	1376
53	53	37	2809	1369	1961
54	51	38	2601	1444	1938
55	49	34	2401	1156	1666
56	49	35	2401	1225	1715
57	58	35	3364	1225	2030
58	56	44	3136	1936	2464
59	56	32	3136	1024	1792
60	48	32	2304	1024	1536
61	55	38	3025	1444	2090
62	55	38	3025	1444	2090
63	52	34	2704	1156	1768
64	48	34	2304	1156	1632
65	60	45	3600	2025	2700
66	54	35	2916	1225	1890
67	46	41	2116	1681	1886
68	56	32	3136	1024	1792
69	56	38	3136	1444	2128
70	50	34	2500	1156	1700
71	56	35	3136	1225	1960
72	54	32	2916	1024	1728
73	50	31	2500	961	1550
74	49	38	2401	1444	1862
75	51	36	2601	1296	1836
76	47	32	2209	1024	1504
77	50	34	2500	1156	1700
78	52	32	2704	1024	1664
79	53	35	2809	1225	1855
80	42	31	1764	961	1302
Jumlah	3948	2796	198522	98346	138580
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor responden

Kolom No 2 : Variabel X

- Kolom No 3 : Variabel Y
 Kolom No 4 : Kuadrat variabel X
 Kolom No 5 : Kuadrat variabel Y
 Kolom No 6 : Perkalian variabel X dan variabel Y

Hasil penjumlahan di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{11086400 - 11038608}{\sqrt{\{15881760 - 15586704\}\{7867680 - 7817616\}}} \\
 &= \frac{47792}{\sqrt{\{295056\}\{50064\}}} \\
 &= \frac{47792}{\sqrt{14771683584}} \\
 &= \frac{47792}{121538,815} \\
 &= 0,393
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 80 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 80 - 2 = 78$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,185$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,393 > 0,185$), sehingga H_0

ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0,393$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

3) Pengujian Hipotesis Minor 2

TABEL 3.18
Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media *Powerpoint*
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4
di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	51	32	2601	1024	1632
2	47	34	2209	1156	1598
3	54	36	2916	1296	1944

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
4	56	33	3136	1089	1848
5	41	37	1681	1369	1517
6	60	38	3600	1444	2280
7	50	34	2500	1156	1700
8	58	32	3364	1024	1856
9	54	34	2916	1156	1836
10	56	37	3136	1369	2072
11	49	36	2401	1296	1764
12	56	35	3136	1225	1960
13	31	33	961	1089	1023
14	48	34	2304	1156	1632
15	53	36	2809	1296	1908
16	50	37	2500	1369	1850
17	34	33	1156	1089	1122
18	44	36	1936	1296	1584
19	38	36	1444	1296	1368
20	36	36	1296	1296	1296
21	47	29	2209	841	1363
22	34	38	1156	1444	1292
23	41	33	1681	1089	1353
24	41	30	1681	900	1230
25	53	38	2809	1444	2014
26	57	44	3249	1936	2508
27	53	31	2809	961	1643
28	46	35	2116	1225	1610
29	46	38	2116	1444	1748
30	28	36	784	1296	1008
31	52	36	2704	1296	1872
32	52	38	2704	1444	1976
33	43	33	1849	1089	1419
34	40	32	1600	1024	1280
35	45	37	2025	1369	1665
36	56	37	3136	1369	2072
37	45	33	2025	1089	1485
38	40	33	1600	1089	1320
39	53	38	2809	1444	2014

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
40	56	38	3136	1444	2128
41	59	41	3481	1681	2419
42	47	37	2209	1369	1739
43	41	36	1681	1296	1476
44	54	40	2916	1600	2160
45	44	36	1936	1296	1584
46	53	34	2809	1156	1802
47	57	37	3249	1369	2109
48	45	36	2025	1296	1620
49	52	35	2704	1225	1820
50	53	36	2809	1296	1908
51	50	41	2500	1681	2050
52	43	38	1849	1444	1634
53	53	36	2809	1296	1908
54	51	35	2601	1225	1785
55	49	34	2401	1156	1666
56	49	35	2401	1225	1715
57	58	39	3364	1521	2262
58	56	37	3136	1369	2072
59	56	33	3136	1089	1848
60	48	33	2304	1089	1584
61	55	40	3025	1600	2200
62	55	36	3025	1296	1980
63	52	32	2704	1024	1664
64	48	34	2304	1156	1632
65	60	42	3600	1764	2520
66	54	33	2916	1089	1782
67	46	40	2116	1600	1840
68	56	32	3136	1024	1792
69	56	35	3136	1225	1960
70	50	31	2500	961	1550
71	56	38	3136	1444	2128
72	54	34	2916	1156	1836
73	50	36	2500	1296	1800
74	49	37	2401	1369	1813
75	51	35	2601	1225	1785

1	2	3	4	5	6
76	47	34	2209	1156	1598
77	50	34	2500	1156	1700
78	52	32	2704	1024	1664
79	53	35	2809	1225	1855
80	42	35	1764	1225	1470
Jumlah	3948	2840	198522	101422	140520
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor responden

Kolom No 2 : Variabel X

Kolom No 3 : Variabel Y

Kolom No 4 : Kuadrat variabel X

Kolom No 5 : Kuadrat variabel Y

Kolom No 6 : Perkalian variabel X dan variabel Y

Hasil penjumlahan di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{11241600 - 11212320}{\sqrt{\{15881760 - 15586704\}\{8113760 - 8065600\}}} \\
 &= \frac{29280}{\sqrt{\{295056\}\{48160\}}} \\
 &= \frac{29280}{\sqrt{14209896960}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{29280}{119205,272}$$

$$= 0,246$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 80 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 80 - 2 = 78$, sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,185$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,246 > 0,185$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,246$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak

kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

4) Pengujian Hipotesis Minor 3

TABEL 3.19
Persiapan Analisis tentang Pengaruh Media *Powerpoint*
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4
di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	51	37	2601	1369	1887
2	47	32	2209	1024	1504
3	54	41	2916	1681	2214
4	56	34	3136	1156	1904
5	41	34	1681	1156	1394
6	60	35	3600	1225	2100
7	50	35	2500	1225	1750
8	58	35	3364	1225	2030
9	54	37	2916	1369	1998
10	56	32	3136	1024	1792
11	49	34	2401	1156	1666
12	56	37	3136	1369	2072
13	31	36	961	1296	1116
14	48	42	2304	1764	2016
15	53	33	2809	1089	1749
16	50	43	2500	1849	2150
17	34	37	1156	1369	1258
18	44	35	1936	1225	1540
19	38	37	1444	1369	1406
20	36	37	1296	1369	1332
21	47	35	2209	1225	1645
22	34	32	1156	1024	1088
23	41	34	1681	1156	1394
24	41	37	1681	1369	1517

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
25	53	38	2809	1444	2014
26	57	40	3249	1600	2280
27	53	34	2809	1156	1802
28	46	34	2116	1156	1564
29	46	34	2116	1156	1564
30	28	33	784	1089	924
31	52	38	2704	1444	1976
32	52	37	2704	1369	1924
33	43	39	1849	1521	1677
34	40	33	1600	1089	1320
35	45	34	2025	1156	1530
36	56	35	3136	1225	1960
37	45	33	2025	1089	1485
38	40	35	1600	1225	1400
39	53	42	2809	1764	2226
40	56	38	3136	1444	2128
41	59	38	3481	1444	2242
42	47	37	2209	1369	1739
43	41	36	1681	1296	1476
44	54	37	2916	1369	1998
45	44	38	1936	1444	1672
46	53	35	2809	1225	1855
47	57	34	3249	1156	1938
48	45	38	2025	1444	1710
49	52	37	2704	1369	1924
50	53	38	2809	1444	2014
51	50	40	2500	1600	2000
52	43	38	1849	1444	1634
53	53	43	2809	1849	2279
54	51	39	2601	1521	1989
55	49	37	2401	1369	1813
56	49	35	2401	1225	1715
57	58	41	3364	1681	2378
58	56	40	3136	1600	2240
59	56	36	3136	1296	2016
60	48	41	2304	1681	1968

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
61	55	40	3025	1600	2200
62	55	39	3025	1521	2145
63	52	37	2704	1369	1924
64	48	43	2304	1849	2064
65	60	40	3600	1600	2400
66	54	38	2916	1444	2052
67	46	44	2116	1936	2024
68	56	35	3136	1225	1960
69	56	37	3136	1369	2072
70	50	35	2500	1225	1750
71	56	42	3136	1764	2352
72	54	38	2916	1444	2052
73	50	35	2500	1225	1750
74	49	40	2401	1600	1960
75	51	40	2601	1600	2040
76	47	31	2209	961	1457
77	50	33	2500	1089	1650
78	52	33	2704	1089	1716
79	53	39	2809	1521	2067
80	42	37	1764	1369	1554
Jumlah	3948	2952	198522	109636	146085
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Keterangan :

Kolom No 1 : Nomor responden

Kolom No 2 : Variabel X

Kolom No 3 : Variabel Y

Kolom No 4 : Kuadrat variabel X

Kolom No 5 : Kuadrat variabel Y

Kolom No 6 : Perkalian variabel X dan variabel Y

Hasil penjumlahan di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{11686800 - 11654496}{\sqrt{\{15881760 - 15586704\}\{8770880 - 8714304\}}} \\
 &= \frac{32304}{\sqrt{\{295056\}\{56576\}}} \\
 &= \frac{32304}{\sqrt{16693088256}} \\
 &= \frac{32304}{129201,735} \\
 &= 0,250
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Dari jumlah responden 80 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 80 - 2 = 78$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,185$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,250 > 0,185$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI

IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0,250$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

TABEL 3.20
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Jenis Hipotesis	Hasil	Keterangan	Kategori	Kesimpulan
1.	Hipotesis mayor	0,399	H_a diterima dan H_0 ditolak	Rendah	Ada pengaruh
2.	Hipotesis minor 1	0,393	H_a diterima dan H_0 ditolak	Rendah	Ada pengaruh
3.	Hipotesis minor 2	0,246	H_a diterima dan H_0 ditolak	Rendah	Ada pengaruh
4.	Hipotesis minor 3	0,250	H_a diterima dan H_0 ditolak	Rendah	Ada pengaruh

D. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,399 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,185 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,399 > 0,185$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0,399$ terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Nurul Elfiyah, selaku guru Aqidah Akhlak kelas XI menuturkan, “bahwasanya media pembelajaran yakni media *powerpoint* memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Media *powerpoint* sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana media tersebut dapat menarik perhatian siswa karena terdapat teks, grafik, gambar, audio, video, serta animasi yang bervariasi di dalamnya. Dengan adanya variasi tersebut, siswa dapat dengan mudah memahami serta mengingat materi yang telah diberikan oleh gurunya. Siswa bisa saja mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media ini, namun siswa tidak mudah menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari".¹²

2. Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,393 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,185 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,393 > 0,185$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0,393$ terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya

¹² Nurul Elfiyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 26 Juli 2016.

adalah rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kuat media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Nurul Elfiyah, selaku guru Aqidah Akhlak kelas XI menuturkan, “bahwasanya media *powerpoint* sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu pengetahuan atau pemahaman siswa. Seorang siswa dituntut untuk mampu memahami materi pelajaran. Biasanya di dalam proses pembelajaran juga sering muncul terjadinya kejenuhan dalam belajar. Cara mengatasi kejenuhan dalam belajar dapat menggunakan media *powerpoint* yang terdapat banyak variasi di dalamnya dan juga dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikannya. Siswa terkadang ada juga yang kurang fokus dengan materi pelajaran dikarenakan siswa lebih fokus pada animasi atau gambar, ada juga yang dikarenakan hal lain misalnya masalah keluarga atau pribadi.”¹³

3. Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,246 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,185 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,246 > 0,185$),

¹³ Nurul Elfiyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 26 Juli 2016.

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0,246$ terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Nurul Elfiyah, selaku guru Aqidah Akhlak kelas XI menuturkan, “bahwasanya media *powerpoint* berperan sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang siswa mampu memahami materi pelajaran misalnya dengan menggunakan media *powerpoint*, namun mereka belum tentu mampu mengaplikasikan dengan sikapnya sendiri dari apa yang telah mereka peroleh. Mereka hanya mampu memahami materi pelajaran tetapi terkadang tidak mampu bertingkah laku seperti yang sudah dicontohkan dalam materi pelajaran tersebut, karena keinginan bertingkah laku itu biasanya muncul dari kesadaran diri sendiri”.¹⁴

¹⁴ Nurul Elfiyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 26 Juli 2016.

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu siswa kelas XI IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi yang bernama Mei Riza A'yuni, ia menyatakan bahwa “media *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajarnya terutama pada aspek kognitif, karena menurutnya terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut. Hal yang sulit dilakukan setelah memahami materi pelajaran yaitu mengaplikasikan suatu materi pelajaran tersebut ke dalam sikap atau tingkah laku sehari-hari. Hanya beberapa saja yang dapat diaplikasikan, tidak semua materi pelajaran dapat diaplikasikan dalam tingkah lakunya.”¹⁵

4. Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,250 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,185 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,250 > 0,185$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik, r_{hitung}

¹⁵ Mei Riza A'yuni, *Wawancara*, 04 Agustus 2016.

tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0,250$ terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti kategorinya adalah rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini diperkuat dari teori Anas Sudijono “bahwasanya aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Aspek psikomotorik memiliki tahapan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, serta kreativitas”.¹⁶

Seseorang menggunakan organ indranya untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak, misalnya seorang guru mencontohkan perilaku yang terdapat di dalam materi tersebut. Setelah menerima contoh tersebut, siswa perlu mempersiapkan mental, fisik, serta kesediaan untuk bertindak. Dengan guru memberikan contoh tersebut, maka disebut dengan gerakan terbimbing yang dibimbing oleh beliau. Kemudian siswa membiasakan diri terhadap berbagai gerakan yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran. Setelah itu siswa memiliki kemampuan untuk berkreaitivitas menciptakan gerakan-gerakan baru yang sesuai dengan kondisi dan situasi tertentu. Dari penjabaran tersebut, tidak banyak siswa

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo , 2009), 57.

yang menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, karena masing-masing siswa memiliki keterampilan atau kemampuan yang berbeda-beda.

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu siswa kelas XI IPA 4 yang bernama M. Dicky Yusril Ma'ayis, ia menyatakan bahwa “materi pelajaran yang sudah diterima tidak semuanya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena masing-masing siswa memiliki keterampilan atau kemampuan masing-masing. Terkadang siswa merasa sulit untuk menerapkannya karena tidak terbiasa melakukan hal tersebut”.¹⁷



¹⁷ M. Dicky Yusril Ma'ayis, *Wawancara*, 02 Agustus 2016.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

2. Kesimpulan Khusus

a. Ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

b. Ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

c. Ada pengaruh positif yang rendah media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait, yaitu :

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi untuk selalu mengadakan evaluasi secara rutin dan berkala kepada siswanya agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman para siswa di sekolah tersebut. Sehingga para siswa dapat lebih meningkat lagi hasil belajarnya atau lebih berprestasi.

2. Guru Aqidah Akhlak

Diharapkan kepada guru agama khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak agar lebih meningkatkan serta tidak bosan membantu peserta didik dalam membina dan membimbing anak dalam memahami materi pelajaran sehingga akhirnya anak benar-benar memiliki kemampuan dalam memahami materi tersebut dan dapat termotivasi dalam belajarnya.

3. Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu mengontrol anaknya dalam belajar di rumah serta senantiasa mengingatkan, memotivasi agar belajar dan memberikan pendidikan yang layak dan lebih baik.

4. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam belajarnya serta tidak menyia-nyiakan waktu dan kesempatan yang bapak atau ibu guru berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Bekti, Didit Setyo. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngebung Beran Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Agama. 2006. *Al-Qur'an Maghfirah*. Jakarta : Maghfirah Pustaka.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang : UIN Malang Press.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Hamdani. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- _____. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Humaidi, Rif'an. 2013. *Media Pembelajaran : Konsep & Implementasi*. Jember : STAIN Jember Press.
- Ilyas, Yunahar. 2003. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- _____. 2011. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang : UIN Malang Press.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.

- Madcoms. 2013. *Microsoft Powerpoint 2013*. Yogyakarta : Andi.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya : Pustaka.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember, STAIN Jember Press.
- _____. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurbaya, Siti. 2015. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media Powerpoint kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Palangkaraya : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Purnomo, Catur Hadi. 2008. *117 Tip & Trik Microsoft Office 2007*. Jakarta: Mediakita.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Raras, Katrina Lebda Hanggana. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD SN Baturbasi 6 kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Razaq, Abdul. 2004. *Kupas Tuntas Microsoft Office Power Point 2003*. Surabaya: Indah.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2007. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif dan R. Raharjo dkk. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Guru dan Dosen*. Yogyakarta : Kaukaba.
- Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jember : STAIN Jember Press.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sudirman. 2012. *Pilar-pilar Islam : Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. Malang : UIN Maliki Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Yogyakarta : Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna V. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Tsauri, Sofyan. 2004. *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian PAI*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003. 2014. Jakarta : Sinar Grafika.
- Verawati, Erhans. 2008. *Microsoft Powerpoint 2007*. Jakarta : Ercontara Rajawali.
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.
- Widiyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [Http://indri220410.blogspot.co.id/2012/12/media-pembelajaran-powerpoint.html?m=1](http://indri220410.blogspot.co.id/2012/12/media-pembelajaran-powerpoint.html?m=1), Rabu, 25 Mei 2016, pukul 13.45 WIB.
- [Http://iwulan.blogspot.co.id/2012/02/media-pembelajaran--berbasis-tik.html](http://iwulan.blogspot.co.id/2012/02/media-pembelajaran--berbasis-tik.html), Kamis, 26 Mei 2016, pukul 13.18 WIB.

[Http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei](http://materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/penjelasan-multimedia-teks-grafik-audio.html?m%3DI&ei), Kamis, 08 Desember 2016, pukul 13.15 WIB.

[Http://www.presentasi.net/tips-menggunakan-gambar-presentasi/](http://www.presentasi.net/tips-menggunakan-gambar-presentasi/), Kamis, 08 Desember 2016, pukul 13.23 WIB.

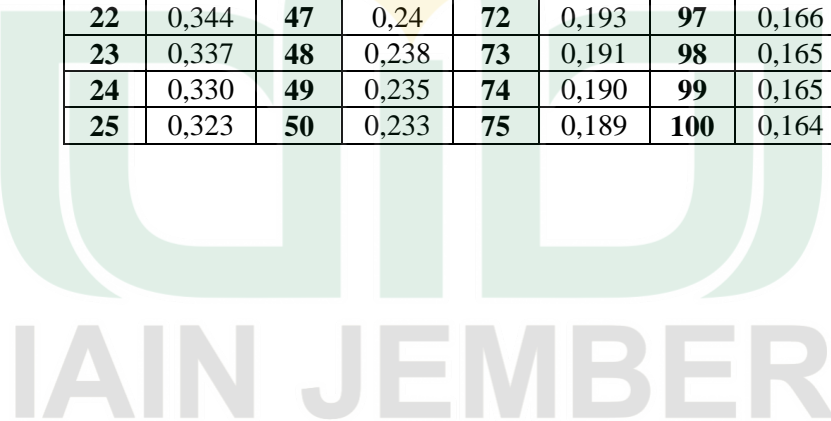


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
<p>Pengaruh Media <i>PowerPoint</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.</p>	<p>1. Media <i>Powerpoint</i></p> <p>2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak</p>	<p>-</p> <p>a. Kognitif</p> <p>b. Afektif</p> <p>c. Psikomotorik</p>	<p>1) Gambar</p> <p>2) Teks</p> <p>3) Audio</p> <p>4) Grafik</p> <p>5) Animasi</p> <p>6) Video</p> <p>1) Pengetahuan</p> <p>2) Pemahaman</p> <p>3) Aplikasi</p> <p>4) Evaluasi</p> <p>1) Menerima</p> <p>2) Menjawab</p> <p>3) Menilai</p> <p>4) Organisasi</p> <p>1) Persepsi</p> <p>2) Kesiapan</p> <p>3) Gerakan terbimbing</p> <p>4) Gerakan terbiasa</p> <p>5) Kreativitas</p>	<p>1. Subyek penelitian sebanyak 80 siswa terdiri dari siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4.</p> <p>2. Informan :</p> <p>a. Guru Aqidah Akhlak</p> <p>b. Siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode pendekatan yaitu penelitian kuantitatif, jenis penelitiannya yaitu field research.</p> <p>2. Penentuan subyek penelitian menggunakan penelitian populasi.</p> <p>3. Metode Pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Angket</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data :</p> <p>a. Uji validitas menggunakan rumus <i>product moment</i> dan uji reliabilitas menggunakan rumus <i>alpha cronbach</i>.</p> <p>b. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.</p> <p>c. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan rumus <i>Product Moment</i> :</p> $r_{xy} = \frac{(n\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$	<p>1. Ha : Ada pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.</p> <p>2. Ho : Tidak ada pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.</p>	<p>Pokok Masalah</p> <p>Adakah pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?</p> <p>Sub Pokok Masalah</p> <p>1. Adakah pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?</p> <p>2. Adakah pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?</p> <p>3. Adakah pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?</p>

Tabel r pada α 5%

df	r	df	r	df	r	df	r
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,17
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,24	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164



|



Angket Penelitian Hasil Belajar Aspek Kognitif

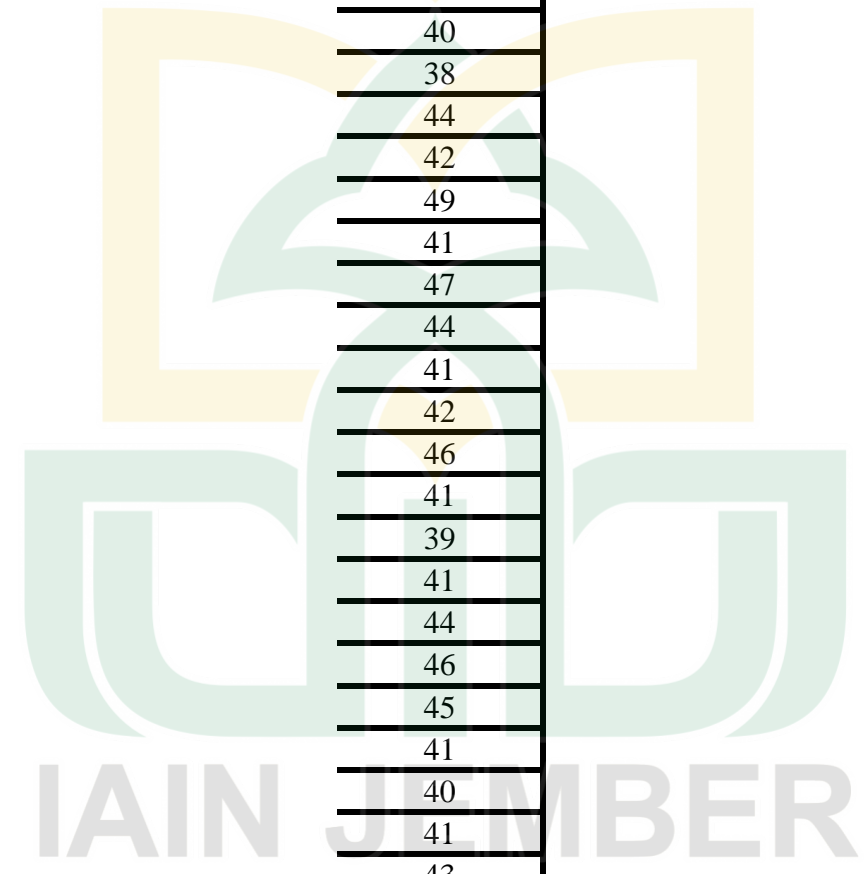
No. Responden	No. Soal												Jumlah
	1	2	3	4	3	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	3	50
2	2	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	42
3	5	4	5	3	5	1	4	5	4	4	5	5	50
4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	47
5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	46
6	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	48
7	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	42
8	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	49
9	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	46
10	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	44
11	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	39
12	5	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	48
13	4	5	5	4	2	1	5	5	4	4	4	5	48
14	4	3	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	48
15	3	4	2	4	2	4	4	4	3	5	4	4	43
16	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	52
17	3	3	4	2	4	3	3	4	3	5	4	5	43
18	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	43
19	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	44
20	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	44
21	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	48
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44
23	5	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	44
24	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	41
25	4	4	5	5	5	4	1	4	5	4	5	4	50
26	5	4	5	2	4	5	5	5	1	5	5	5	51
27	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	44
28	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	47
29	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	44
30	5	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	5	44
31	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
32	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	52
33	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	49
34	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	52
Jumlah	136	125	130	134	136	124	126	141	122	142	130	134	1580
r_{butir}	0.336157	0.593943	0.21215483	0.301112	0.27720257	0.316186	0.424563	0.543781	0.389037	0.09483788	0.675318	0.404052	
r_{tabel}	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	
Ket	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	

Angket Penelitian Hasil Belajar Aspek Afektif

No. Responden	No. Soal											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	4	4	5	4	4	5	4	2	3	42
2	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	43
3	4	1	5	5	5	5	4	3	5	4	3	44
4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	44
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	47
6	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	45
7	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	41
8	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	44
9	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	44
10	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	48
11	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	48
12	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	46
13	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	43
14	4	1	3	4	5	3	5	5	4	4	4	42
15	4	4	5	5	4	4	5	2	4	3	4	44
16	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	48
17	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	37
18	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	42
19	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	44
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	42
21	3	4	5	3	2	4	5	5	4	3	3	41
22	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	46
23	4	3	4	4	4	2	5	2	4	4	3	39
24	4	1	4	4	4	4	5	4	2	4	3	39
25	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	47
26	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	50
27	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	3	42
28	4	3	5	4	5	4	2	4	4	3	3	41
29	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	48
30	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	43
31	4	3	5	4	5	5	4	5	2	4	5	46
32	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	47
33	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	47
34	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	47
Jumlah	136	121	149	137	141	144	147	140	137	128	121	1501
r_{butir}	0.348450264	0.52112179	0.38574153	0.150810522	0.4547665	0.50159553	0.4062247	0.02649168	0.3012906	0.29379914	0.4862828	
r_{tabel}	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	0.291	
Ket	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	



Jumlah
46
40
49
39
43
40
45
41
45
40
38
44
42
49
41
47
44
41
42
46
41
39
41
44
46
45
41
40
41
43
34
37
46
52
1452



No. Responden	X	Kuadrat	Y1	Kuadrat	Y2	Kuadrat	Y3	Kuadrat
1	55	3025	50	2500	42	1764	46	2116
2	57	3249	42	1764	43	1849	40	1600
3	63	3969	50	2500	44	1936	49	2401
4	59	3481	47	2209	44	1936	39	1521
5	55	3025	46	2116	47	2209	43	1849
6	57	3249	48	2304	45	2025	40	1600
7	63	3969	42	1764	41	1681	45	2025
8	58	3364	49	2401	44	1936	41	1681
9	69	4761	46	2116	44	1936	45	2025
10	65	4225	44	1936	48	2304	40	1600
11	63	3969	39	1521	48	2304	38	1444
12	70	4900	48	2304	46	2116	44	1936
13	66	4356	48	2304	43	1849	42	1764
14	56	3136	48	2304	42	1764	49	2401
15	64	4096	43	1849	44	1936	41	1681
16	57	3249	52	2704	48	2304	47	2209
17	69	4761	43	1849	37	1369	44	1936
18	64	4096	43	1849	42	1764	41	1681
19	62	3844	44	1936	44	1936	42	1764
20	68	4624	44	1936	42	1764	46	2116
21	71	5041	48	2304	41	1681	41	1681
22	62	3844	44	1936	46	2116	39	1521
23	69	4761	44	1936	39	1521	41	1681
24	68	4624	41	1681	39	1521	44	1936
25	64	4096	50	2500	47	2209	46	2116
26	66	4356	51	2601	50	2500	45	2025
27	65	4225	44	1936	42	1764	41	1681
28	63	3969	47	2209	41	1681	40	1600
29	64	4096	44	1936	48	2304	41	1681
30	58	3364	44	1936	43	1849	43	1849
31	69	4761	54	2916	46	2116	34	1156
32	69	4761	52	2704	47	2209	37	1369
33	70	4900	49	2401	47	2209	46	2116
34	70	4900	52	2704	47	2209	52	2704
Jumlah	2168	139046	1580	73866	1501	66571	1452	62466

DENAH MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI

Denah Ruang Kelas (Sementara) MAN Banyuwangi



Lantai 2 (Sumber data : Dokumentasi MAN Banyuwangi)

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XI IPA 3 DAN XI IPA 4 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. *Media Powerpoint*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	2	3				
1.	Guru menggunakan teks pada <i>powerpoint</i> secara singkat dan jelas agar saya dapat melihat teks dengan jelas.					
2.	Guru saya mendesain teks pada <i>powerpoint</i> semenarik mungkin agar perhatian saya terpusat pada penayangan <i>slide</i> di depan.					
3.	Guru selalu memperhatikan penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, dan <i>style</i> hurufnya (warna, tebal, dan miring) agar saya dapat melihat teks dengan jelas.					
4.	Guru saya membuat grafik jika di dalam materi terdapat perbandingan.					
5.	Guru saya memberikan warna yang menarik pada sebuah grafik agar materi tersebut mudah diingat.					
6.	Guru saya memberikan gambar pada <i>slide</i> untuk mengurangi kebosanan pada saat belajar.					
7.	Guru saya memberikan gambar <i>background</i> pada suatu <i>slide</i> sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan.					
8.	Saya menyukai apabila <i>powerpoint</i> yang ditayangkan ditambahkan dengan adanya suara gurunya sendiri yang mengajarkan materi tersebut agar lebih menarik perhatian.					
9.	Dengan adanya audio (suara) dapat memusatkan perhatian saya.					

<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>				
10.	Saya menyukai apabila materi yang diajarkan menggunakan media <i>powerpoint</i> ditambahkan dengan penayangan video yang berkaitan dengan materi tersebut.					
11.	Dengan adanya penayangan video tersebut dapat membantu daya ingat saya.					
12.	Saya menyukai apabila guru memberikan animasi gambar pada suatu <i>slide</i> .					
13.	Saya menyukai apabila guru memberikan animasi waktu pada setiap <i>slide</i> agar sesuai dengan alokasi waktu mengajar.					

2. Hasil Belajar Aspek Kognitif

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>				
14.	Saya mencari tahu materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.					
15.	Saya saling bertukar pendapat atau pikiran dengan teman sekelas pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak.					
16.	Saya mudah memahami materi dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> .					
17.	Saya mempelajari kembali materi yang telah diperoleh dari guru.					
18.	Saya mampu menerapkan pelajaran yang sudah diperoleh dari guru dalam kehidupan sehari-hari.					
19.	Saya mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.					
20.	Saya mampu menjelaskan materi yang dijelaskan oleh guru dengan bahasa saya sendiri.					
21.	Saya mampu menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.					
22.	Saya mampu mempertahankan pendapat saya sendiri apabila jawaban tersebut benar.					

3. Hasil Belajar Aspek Afektif

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>				
23.	Saya mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru.					
24.	Saya selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak.					
25.	Saya suka membuat peta konsep pada pelajaran Aqidah Akhlak untuk memudahkan ketika belajar.					

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>				
26.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.					
27.	Saya mengikuti dengan baik apabila di dalam pembelajaran diadakan suatu diskusi kelompok.					
28.	Saya tidak pernah mengeluh dengan tugas yang diberikan oleh guru.					
29.	Saya dapat menerima pendapat teman ketika berdiskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.					
30.	Saya mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar dengan senang hati.					
31.	Saya mampu memberikan pendapat pada setiap permasalahan yang diberikan oleh guru terkait materi yang diajarkan.					

4. Hasil Belajar Aspek Psikomotorik

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>				
32.	Saya lebih mudah memahami materi dengan penjelasan dari guru.					
33.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> .					
34.	Saya selalu berpakaian rapi di sekolah.					
35.	Saya selalu berdo'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.					
36.	Saya dapat mempraktikkan gerakan sholat dengan benar.					
37.	Saya mengikuti shalat Dhuhur berjama'ah di sekolah.					
38.	Saya selalu melaksanakan sholat fardhu 5 waktu.					
39.	Saya selalu membaca al-Qur'an dengan fasih, baik, dan benar.					
40.	Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.					

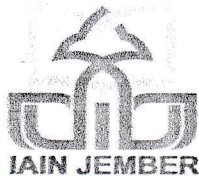
PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

1. Guru Aqidah Akhlak

- a. Bagaimanakah peran media *powerpoint* dalam proses pembelajaran?
- b. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dapat menarik perhatian siswa? Berikan alasannya!
- c. Menurut ibu, bagaimanakah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran apabila menggunakan media *powerpoint*?
- d. Bagaimanakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ?
- e. Apa sajakah kendala yang dialami oleh Anda pada saat proses pembelajaran? Bagaimanakah cara mengatasinya?

2. Siswa

- a. Apakah dengan menggunakan media *powerpoint* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki keuntungan meningkatkan semangat belajar Anda? Berikan Alasannya!
- b. Menurut Anda, apakah media *powerpoint* dapat mempermudah dalam menerima materi pelajaran Aqidah Akhlak?
- c. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Anda setelah menggunakan media *powerpoint*?
- d. Bagaimanakah pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Anda?
- e. Apa sajakah kendala yang dialami oleh Anda setelah menerima materi pelajaran dari guru?



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 427005, kode Pos: 68136
Website : <http://iain-jember.cjb.nct>- email : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1129/In.20/PP.00.9/06/FTIK/2016
Lampiran : -
Hal : Penelitian untuk Penyusunan Skripsi

Jember, 08 Juni 2016

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 084 121 252
Semester : VIII
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

"PENGARUH MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat izin penelitian ini, atas berkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum, Keuangan, dan Keuangan



199303 1 028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI
Alamat : Jln. Ikan Tengiri No. 02 Phone 0333-424610 Sobo Banyuwangi (68418)
email : man_banyuwangi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.15.66/PP.00.09/57^S/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi menerangkan Bahwa :

Nama : NURUL HASANAH
NIM : 084 121 252
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Observasi Nomor : In.07/F.T/PP.009/SP/06/2016 tertanggal 08 Juni 2016, Bahwa yang bersangkutan Telah melakukan Observasi di MAN Banyuwangi mengenai :

Pengaruh Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XIdi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 06 September 2016

Kepala Madrasah



Drs. H. MOH. ANWAR, M.Pd.I

NIP. 19631021 199303 1 001

DOKUMENTASI
KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN



KEGIATAN PENYEBARAN ANGKET



KEGIATAN PENGISIAN ANGKET



KEGIATAN WAWANCARA KEPADA GURU



KEGIATAN WAWANCARA KEPADA SISWA



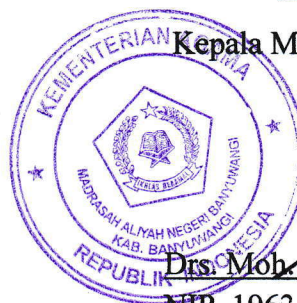
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MAN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

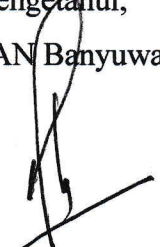
NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	19 Juli 2016	Memberikan surat penelitian kepada TU MAN Banyuwangi.	
2.	22 Juli 2016	Konfirmasi/ACC surat penelitian.	
3.	26 Juli 2016	Interview dengan Ibu Dra. Nurul Elfiyah, M. Pd. I selaku guru Aqidah Akhlak kelas XI serta observasi keadaan lingkungan MAN Banyuwangi.	
4.	28 Juli 2016	Penyebaran angket penelitian kepada beberapa siswa kelas XI untuk pengujian validitas.	
5.	02 Agustus 2016	Observasi proses belajar mengajar di kelas XI IPA 4 mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> .	
6.	04 Agustus 2016	Observasi proses belajar mengajar di kelas XI IPA 3 mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> .	
7.	09 Agustus 2016	Penyebaran angket penelitian kepada siswa kelas XI IPA 4.	
8.	11 Agustus 2016	Penyebaran angket penelitian kepada siswa kelas XI IPA 3.	
9.	13 Agustus 2016	Meminta data dokumentasi ke TU yang menyangkut tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, dan sebagainya.	
10.	06 September 2016	Meminta surat keterangan selesai melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah sekaligus meminta tanda tangan untuk jurnal kegiatan penelitian kepada pihak yang bersangkutan.	

Banyuwangi, 06 September 2016

Mengetahui,

Kepala MAN Banyuwangi




Drs. Moh. Anwar, M. Pd. I
NIP. 196310211993031001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 084 121 252
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 Oktober 2016

Saya yang menyatakan



Nurul Hasanah

NIM. 084 121 252

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Hasanah

NIM : 084121252

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Tempat, Tanggal, Lahir : Banyuwangi, 13 April 1994

Alamat : Dusun Krajan RT.02/RW.02
Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kalipuro,
Kabupaten Banyuwangi

Riwayat Pendidikan :

1. TK : TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ketapang
2. SD : SDN 1 Ketapang
3. SMP : SMPN 1 Glagah
4. SMA : MAN Banyuwangi